

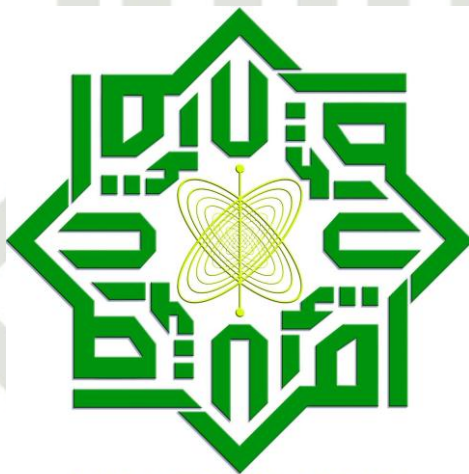
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *LEVERAGE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2018)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD NURHAQIQI

NIM. 11373101775

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RAU

PEKANBARU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *LEVERAGE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2018)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Strata 1 Pada
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

MUHAMMAD NURHAQIQI

NIM. 11373101775

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD NURHAQIQI
NIM : 11373101775
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *LEVERAGE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018)

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Dr. MULIA SOSIADY, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA PROGRAM STUDI

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD NURHAQIQI
NIM : 11373101775
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *LEVERAGE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018)
TANGGAL UJIAN : 03 JUNI 2020

PANITIA PENGUJI

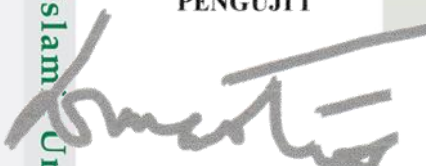
KETUA



NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

ANGGOTA

PENGUJI I



Dr. DONY MARTIAS, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II



ANNA NURLITA, SE, M.Si
NIK. 130 717 123

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018)”

OLEH:

MUHAMMAD NURHAQIQI

NIM: 11373101775

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 38 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh tax avoidance sebesar 54,62% sedangkan sisanya sebesar 45,38% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE INFLUENCE OF COMPANY OWNERSHIP, LEVERAGE, AND COMPANY SIZE ON TAX AVOIDANCE (EMPIRICAL STUDY IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON BEI 2016-2018)”

BY :

MUHAMMAD NURHAQIQI

NIM: 11373101775

This research is a quantitative descriptive study that aims to find out how the influence of managerial ownership, institutional ownership, leverage, and company size on tax avoidance in manufacturing companies listed on the Stock Exchange in the 2016-2018 period. The number of samples of this study were 38 companies with a sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through accessing www.idx.co.id. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, the classic assumption test, panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of data analysis or panel data regression show that partially institutional ownership, and company size have a positive and significant effect on tax avoidance. While managerial ownership and leverage variables have no significant effect on tax avoidance. The independent variable can explain the effect of tax avoidance by 54.62% while the remaining 45.38% is influenced by other factors not included in this regression model.

Keyword: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Leverage, Company Size, and Tax Avoidance*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)”**.

Adapun skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 pada program studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini baik dari segi materi yang disampaikan dalam skripsi maupun penulisan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ibunda Rostina, S.Pd.I dan Ayahanda Abdullah, S.Pd.I yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan serta penulisan skripsi ini dengan baik serta mengajarkan agar tetap bertahan dalam kondisi apapun, terimakasih atas cinta dan kasih sayang, dukungan serta doa yang selama ini ibu dan ayah berikan. Dengan ucapan terimakasih atas segala cinta, kasih, sayang dan doa serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis, begitu juga kepada saudara saudara penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kakanda Nurfadhlin, S.Pd, Adinda Nurul Husnil Khatimah, Adinda Ahmad Nur Ihsani dan sepupu seperjuangan sekaligus sahabat karib Rahmiatin Tahdinata Magfura, S.Sos, yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut memberikan bantuan, petunjuk, bimbingan dan dorongan selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1.
4. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM. Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan serta bimbingan dalam perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Ari Nur Wahidah, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan proposal penelitian.
6. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu Staf serta Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini baik secara moral yang tidak terhitung nilainya.
10. Sahabat serta keluarga baru penulis Wahyu Kurniawan, Imam Raharjo, S.Pd, Joko Usmar, SE, Muhammad Abdi, S.Pd, Fahri Riansyah, S.Pd, Ali Ardhi, S.Pd, Hefriadi, SE dan Jasriadi Hasyir, ST yang selalu menemani penulis dan memberi semangat.
11. Sahabat penulis Bunga Kurnia, SE, Iis Dahlia, SE, Mutmainnah, SH, Osnaini, SE, Nur Halimah, SE, Muhammad Saputra, SE, Arpizal, SE dan Alexandra Suktiar, SE yang selalu memberi semangat dan motivasi.
12. Teman seperjuangan Nindi Rafiskalina, Murni Cania, SE dan Muna Melati Sukma yang telah membantu penulis dalam pengurusan tugas akhir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-teman Program Studi Akuntansi, terutama lokal A Akuntansi dan konsentrasi lokal C Akuntansi Perpajakan.

14. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon agar usaha ini dijadikan amal shaleh dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Pekanbaru, Mei 2020
Penulis,

Muhammad Nurhaqiqi
NIM. 11373101775

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 <i>Agency Theory</i>	12
2.2 <i>Tax Avoidance</i>	13
2.3 Struktur Kepemilikan	15
2.3.1 Kepemilikan Manajerial	16
2.3.2 Kepemilikan Institusional	17
2.4 <i>Leverage</i>	17
2.5 Ukuran Perusahaan	18
2.6 Pajak dalam Islam	19
2.7 Penelitian Terdahulu	22
2.8 Kerangka Pemikiran	24
2.9 Pengembangan Hipotesis	24
2.9.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Tax Avoidance</i>	24
2.9.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
2.9.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	26
2.9.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Sumber Data	27
3.2 Metode Pengumpulan Data	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Definisi Operasional Variabel	30
3.4.1 Variabel Dependen (Y)	30
3.4.2 Variabel Independen (X)	31
3.5 Metode Analisis	33
3.5.1 Statistik Deskriptif	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.6 Pemilihan Model Data Panel	35
3.6.1 Model Data Panel	35
3.6.2 Pemilihan Model	37
3.7 Uji Hipotesis	39
3.7.1 Analisis Regresi Data Panel	39
3.7.2 Uji Parsial (t Test)	40
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	42
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	45
4.3 Uji Asumsi Klasik	46
4.3.1 Uji Normalitas	46
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	47
4.3.3 Uji Multikolinieritas	48
4.3.4 Uji Autokorelasi	49
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	50
4.5 Uji Hipotesis	55
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel	55
4.5.2 Uji Parsial (Uji t)	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.3 Koefesien Determinasi (R^2)	59
4.6 Pembahasan	61
4.6.1 Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	61
4.6.2 Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	62
4.6.3 <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63
4.6.4 Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

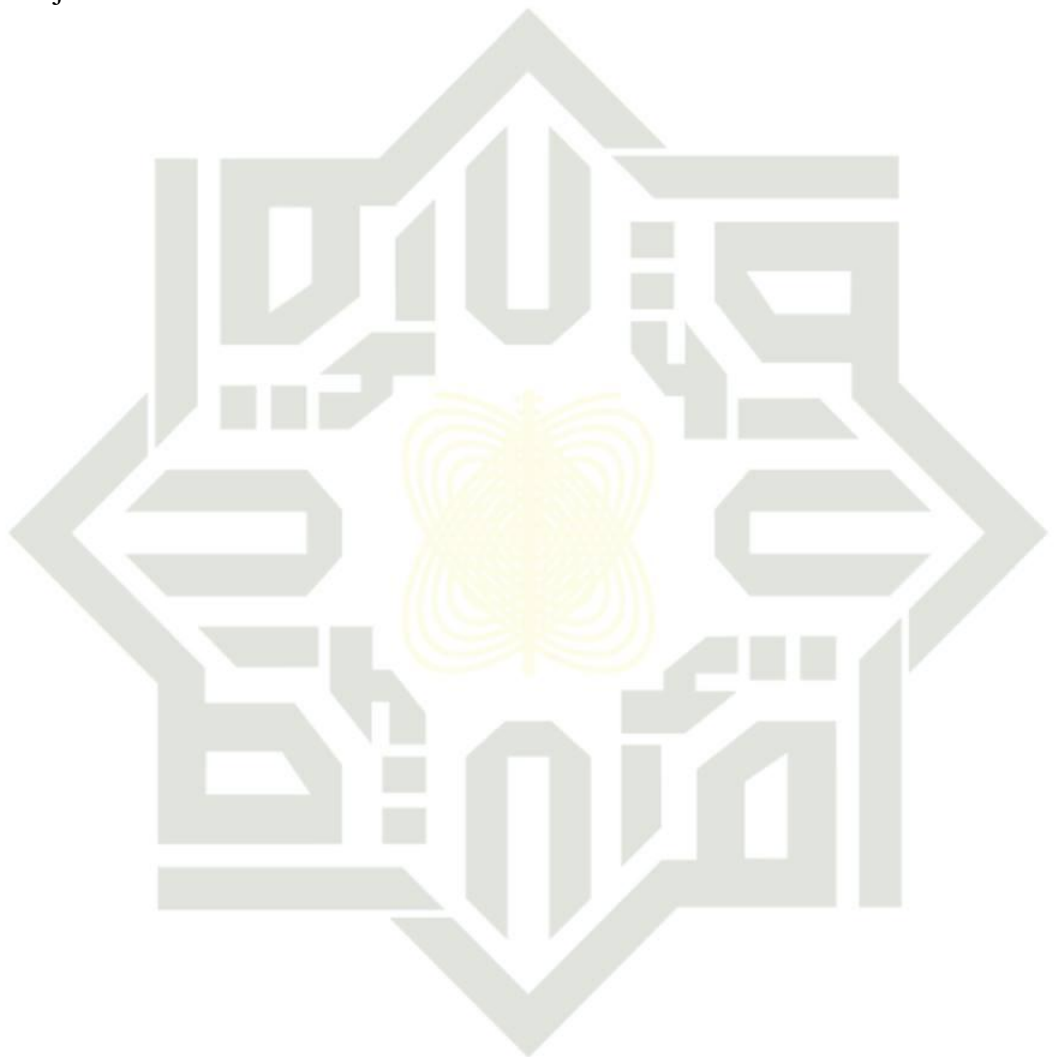
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Proses Pengambilan Sampel Penelitian	28
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian	29
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	43
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	56
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>Fixed</i>	58
Tabel 4.14	Hasil R^2 Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	47



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling besar. Penerimaan negara terbesar ini harus terus ditingkatkan secara optimal agar laju pertumbuhan negara dan pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian, sangat diharapkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya secara sukarela sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak mempunyai peran penting bagi masing-masing negara. Pemerintah menginginkan pajak yang optimal dari target penerimaan pajak yang sudah ditetapkan. Namun, pendapat ini bertolak belakang dengan para wajib pajak khususnya wajib pajak badan. Perusahaan menginginkan beban pajak yang cukup rendah, karena beban pajak dianggap sebagai beban yang mengurangi penghasilan yang diperoleh. Adanya perbedaan kepentingan dari sudut pandang pemerintah dengan pihak perusahaan sehingga menimbulkan untuk melakukan penghindaran pajak baik legal maupun illegal. Penghindaran pajak inilah yang menjadi masalah dan menyebabkan tidak maksimalnya penerimaan pajak (Rizqika Tuerfia, 2016).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan perusahaan tentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pemimpin perusahaan itu sendiri. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal, kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan di mata publik. Apabila penghindaran pajak

melebihi batas atau melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku maka aktivitas tersebut dapat tergolong ke dalam penggelapan pajak (*tax evasion*).

Salah satu fenomena *tax avoidance* adalah contoh kasus Google. Pemerintah Indonesia sedang berusaha mengejar pajak Google. Untuk 2015 saja, raksasa internet asal Amerika Serikat (AS) ini harus membayar pajak lebih dari US\$ 400 juta atau setara dengan Rp 5,2 triliun bila terbukti melakukan penghindaran pajak di Tanah Air. Ternyata, Google tidak hanya berusaha menghindari pajak di Indonesia. Di negara lain, Alphabet Inc, induk perusahaan Google, juga melakukan upaya-upaya untuk menghindari pajak. Kasus serupa Indonesia terjadi di Inggris, Prancis, Italia, dan Spanyol (beritasatu.com).

Indonesia sendiri tak tinggal diam dengan aksi Google untuk “mengelabui” perpajakan. Pada 1 April 2019 lalu, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 35/2019 tentang Penentuan Bentuk Usaha Tetap (BUT). Beleid tersebut mengatur mengenai kewajiban perpajakan bagi perusahaan atau orang asing yang berbisnis di Indonesia, baik perusahaan konvensional maupun yang beroperasi secara digital. Dalam hal ini, perusahaan teknologi asing ini harus mendirikan Badan Usaha Tetap (BUT) yang memiliki nomor pokok wajib pajak. Indonesia menyambut hasil pertemuan tingkat menteri keuangan Negara G20 yang digelar pada akhir pekan lalu di Fukuoka, Jepang. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan negara-negara besar dunia itu sepakat untuk menyusun suatu prinsip dan kerangka pemajakan internasional yang dapat memerangi penghindaran pajak dan mampu menghadapi perubahan model bisnis yang menyebabkan erosi basis perpajakan di seluruh dunia. Salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

satu poin penting dalam kerangka tersebut adalah upaya untuk meningkatkan transparansi perpajakan demi memperkecil potensi penghindaran pajak. Kepala Badan Kebijakan Fiskal Suahasil Nazara mengungkapkan setiap Negara memiliki kepentingan untuk mengamankan basis pajaknya. Upaya itu tidak mudah, mengingat saat ini masih ada peluang bagi wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak (cnnindonesia.com).

Kemudian, kasus penghindaran pajak terjadi pada PT. Coca Cola Indonesia. Pada tahun 2014 PT CCI diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp 49,24 miliar. Hasil penelusuran Direktorat Jenderal Pajak, bahwa perusahaan tersebut telah melakukan tindakan penghindaran pajak yang menyebabkan setoran pajak berkurang dengan ditemukannya pembengkakan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajaknya juga mengecil. Beban biaya itu antara lain untuk iklan dari rentang waktu tahun 2002-2006 dengan total sebesar Rp 566,84 milyar. Akibatnya, ada penurunan penghasilan kena pajak (kompas.com).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan manajemen akan melakukan perencanaan pajak. Salah satu caranya adalah dengan *tax avoidance*. Aktivitas tersebut dilakukan dengan cara mengurangi pajak perusahaan yang masih dalam peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku (legal), sehingga nantinya akan dapat menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut. Aktivitas penghindaran pajak merupakan langkah yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan menurut para manajemen keuangan (Karimah dan Laufiq, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena yang terjadi pada struktur kepemilikan terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) yang menghentikan bisnis beras sehingga membuat kinerja perusahaan memburuk. Berdasarkan laporan keuangan AISA per 31 Desember 2017, kinerja keuangan AISA turun drastis dan harus menderita rugi bersih sebesar Rp 551,9 miliar. Padahal per 31 Desember 2016, AISA masih mencetak laba bersih senilai Rp 581 miliar. Direktur Utama AISA Stefanus Joko Mogoginta mengakui, pasca persoalan bisnis beras, kondisi keuangan perusahaan tidak sekondusif dahulu, manajemen percaya bahwa perusahaan pada akhirnya akan bersinar kembali setelah hal pokok permasalahan diberseskan, nilai perusahaan juga akan kembali secara perlahan-lahan. Namun, laporan kepemilikan efek yang dirilis Kustodian Efek Sentral Indonesia (KSEI) justru menunjukkan hal sebaliknya. PT. Tiga Pilar Corpora justru terus menerus mengurangi kepemilikan saham di AISA. Berdasarkan data KSEI, Tiga Pilar Corpora telah melepas 106,9 juta saham AISA. Sehari sebelumnya, Tiga Pilar Corpora telah masih menguasai 328,42 juta saham AISA atau setara dengan 10,51% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Alhasil, kepemilikan saham Tiga Pilar Corpora tinggal 231,48 juta saham atau 7,19% (kontan.co.id).

Tata kelola perusahaan juga dapat mempengaruhi adanya *tax avoidance*, salah satu jenis tata keola perusahaan yaitu adanya kepemilikan institusional yang dapat mencerminkan kegiatan dari tata kelola perusahaan. Struktur kepemilikan yang ada di perusahaan juga dapat mempengaruhi dampak pada perusahaan dalam mengelola urusan pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Nawang Kalbuana (2017) menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan teori agensi bahwa akan ada konflik agensi dimana manajer akan mementingkan kepentingannya sendiri dan tidak menghiraukan kesejahteraan dari pemilik dalam mengelola perusahaan karena manajer memiliki peran ganda yaitu sebagai pemegang saham namun juga sebagai pengelola perusahaan (Bramila Luthfy, 2019).

Dalam penelitian Adisti Krisna (2019), kepemilikan manajerial yang tinggi tidak mampu meminimalkan perilaku penghindaran pajak. Keinginan manajer akan imbalan dikarenakan tanggung jawab yang dibebankan padanya tinggi, menyebabkan perilaku oportunistik manajer tidak hilang sepenuhnya. Manajer perusahaan tidak memikirkan keberlangsungan hidup perusahaan ke depannya apabila tersandung kasus terkait masalah perpajakan.

Pada penelitian Pramudito dan Sari (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara negatif berpengaruh pada *tax avoidance*. Hasil penelitian menunjukan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial akan membuat semakin rendahnya kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*, sebaliknya semakin rendah kepemilikan manajerial maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

Hasil penelitian Fadhila dkk (2017) menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah kepemilikan manajerial kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* akan semakin rendah. Hal ini disebabkan karena kepemilikan

saham oleh manajerial akan membuat manajer untuk mempertimbangkan kelangsungan perusahaan sehingga membuatnya sadar untuk membayar kewajibannya yaitu pajak terhutang perusahaan.

Dari hasil pengujian Ngadiman dan Puspitasari (2014) untuk variabel kepemilikan institusional, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi pula jumlah beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin kecil kemungkinan praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Pemilik institusional berdasarkan besar dan hak suara yang dimiliki, dapat memaksa manajer untuk berfokus pada kinerja ekonomi dan menghindari peluang untuk perilaku mementingkan diri sendiri.

Hasil pengujian Adisti Krisna (2019) menyatakan pengaruh yang ditimbulkan variabel kepemilikan institusional pada *tax avoidance* adalah negatif. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi akan menurunkan praktik penghindaran pajak. Semakin kecil kepemilikan oleh pihak institusi maka akan semakin memudahkan praktik *tax avoidance*.

Dengan adanya proporsi kepemilikan institusional yang besar maka pengawasan terhadap kebijakan manajemen akan semakin tinggi, hal tersebut disebabkan kepemilikan institusional memainkan peran dalam memantau berbagai kebijakan yang diambil oleh manajer dalam mengambil keputusan (Bramila Lathfy, 2019). Perusahaan dengan struktur kepemilikan institusional yang cukup tinggi akan berdampak baik pada kegiatan operasional perusahaan karena pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

insitusalional dianggap ikut mengawasi operasional perusahaan sehingga kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien bagi para *shareholder* termasuk dalam penentuan kebijakan perusahaannya (Adisti Krisna, 2019).

Leverage atau bisa dikatakan tingkat hutang yang ada di perusahaan untuk mengelola pembiyaaan yang dibutuhkan, *leverage* menggambarkan rasio jumlah total utang dengan total aset. Adanya penambahan jumlah hutang akan mengakibatkan adanya beban bunga yang harus di tanggung oleh perusahaan. Beban bunga ini akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga dengan adanya pengurangan laba maka beban pajak yang ditanggung perusahaan juga berkurang.

Hasil pengujian untuk variabel *leverage*, dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* (Ngadiman dan Puspitasari, 2014). Berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari hutang tersebut yang akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan tidak menjadikan perusahaan melakukan pembiayaan dengan hutang sebesar-besarnya (Kurniasih dan Sari, 2013:61 dalam Ngadiman dan Puspitasari, 2014).

Penelitian Wulansari, dkk (2014) menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara *leverage* terhadap *tax avoidance*. *Leverage* mempunyai peranan yang penting dalam pendanaan utang bagi perusahaan yang mengakibatkan biaya bunga timbul dari utang tersebut sehingga berpengaruh pada beban pajak perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian Rizqika Tuerfia (2016) menyatakan *leverage* yang diukur dengan tingkat *debt equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar atau kecilnya tingkat *leverage* suatu perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya *tax avoidance*.

Menurut Ngadiman dan Puspitasari (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Menurut Kurniasih dan Sari (2013:62) dalam Ngadiman dan Puspitasari (2014), semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah CETR yang dimilikinyakarena perusahaan besar lebih mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik (*political power theory*). Manajer perusahaan besar cenderung melakukan pemilihan metode akuntansi yang menanggukkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode mendatang guna memperkecil laba yang dilaporkan. Perusahaan besar lebih memiliki aktivitas operasi perusahaan yang lebih banyak dan rumit sehingga terdapat celah-celah untuk dimanfaatkan dalam keputusan *tax avoidance*. Sedangkan perusahaan kecil yang memiliki aktivitas yang masih terbatas dan sedikit sulit untuk melakukan *tax avoidance*.

Penelitian Rizqika Tuerfia (2016) menyatakan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*, artinya besarnya total aset yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh dalam tindakan penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan yang diwakili oleh *total asset* dan *total revenue* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin besar *total asset* dan *total*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

revenue mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari indikator *total asset* maka semakin banyak sumber daya yang dimiliki perusahaan, sedangkan semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari indikator *total revenue* maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan tersebut (Edeline dan Sandra, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Sebagai acuan perusahaan untuk tidak melakukan penghindaran pajak atas adanya kegiatan yang terjadi baik operasional, investasi, dan aktivitas yang berkaitan dengan perusahaan

2. Bagi Wajib Pajak

Dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kesadaran dalam melaporkan dan membayar pajak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan dan tepat waktu dalam memenuhi kewajibannya sebagai warga negara.

Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dan sumber ilmu pengetahuan baru dengan melakukan penelitian yang dilakukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Masing masing bab membahas permasalahan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari seluruh penelitian. Adapun pembagian masing-masing bab secara terperinci adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori atau konsep yang sesuai dan melandasi penelitian sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabelnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Agency Theory*

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham. Jensen dan Meckling dalam Heru Nopriangga (2019) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan diri sendiri. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan mereka terpenuhi dan terpenuhi, kemudian mengakibatkan munculnya konflik kepentingan.

Manajer (*agent*) sebagai pihak yang diberi wewenang oleh pemilik saham (*principal*) memiliki tanggung jawab untuk dapat menjalankan perusahaan dengan sebaik mungkin sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dan menghasilkan tingkat return yang tinggi untuk pemilik saham. Namun, *agency theory* mengasumsikan setiap individu akan bertindak untuk kepentingan dirinya sendiri. Seperti sifat dasar manusia yang hanya mementingkan dirinya sendiri. Manajemen sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan juga *going concern* perusahaan dibandingkan dengan pemilik (pemegang saham). Ketidakseimbangan luasnya informasi akan menimbulkan suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*) (Rusydi dan Martani, 2014 dalam Edeline dan Sandra, 2018). Dengan memiliki informasi yang lebih

banyak dibandingkan dengan pemilik saham, manajer akan terdorong untuk melakukan tindakan-tindakan yang bertujuan untuk mengejar kepentingannya semata.

Permasalahan keagenan dimana terdapat perbedaan kepentingan bagi *agent* dan *principal* memicu timbulnya perilaku *aggressive tax avoidance*. Hal ini dikarenakan di satu sisi manajemen menginginkan peningkatan kompensasi melalui laba yang tinggi, sedangkan di sisi lainnya pemegang saham ingin menekan biaya pajak melalui laba yang rendah. Maka dalam rangka menjembatani *agency problem* ini timbul perilaku *aggressive tax avoidance* dalam rangka mengoptimalkan kedua kepentingan tersebut (Rusydi dan Martani, 2014 dalam Edeline dan Sandra, 2018).

Sebagai *principal* dan agen tentu saja menginginkan laba yang tinggi. Namun untuk mengambil keputusan keuangan dilakukan oleh agen dengan tujuan untuk kepentingan perusahaan. Untuk mempercayakan pengelolaan keuangan perusahaan, pemegang saham (*principal*) mengharapkan agen (pihak manajemen) dapat mengelola keuangan dengan baik dan tujuan dari manajer dan pemegang saham adalah sama yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham.

2.2 Tax Avoidance

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam

undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Sari, 2013:51).

Menurut Erly Suandy (2011:18) *Tax Avoidance* adalah rekayasa “*tax affairs*” yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*).

Komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) menyebutkan 3 tipe karakter daripada *tax avoidance* yaitu:

- a. Adanya unsur artifisial dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
- b. Skema semacam ini seringkali memanfaatkan *loopholes* dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.
- c. Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini yang pada umumnya para konsulen menunjukkan alat atau caranya *avoidance* dengan syarat Wajib Pajak menjaga serahasia mungkin.

Untuk memperjelas, penghindaran pajak umumnya dapat dibedakan dari penggelapan pajak (*tax evasion*), di mana penggelapan pajak terkait dengan penggunaan cara-cara yang melanggar hukum untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak sedangkan penghindaran pajak dilakukan secara “legal” dengan memanfaatkan celah (*loopholes*) yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang ada untuk menghindari pembayaran pajak, atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain untuk menghindari pajak. Penghindaran pajak sering dikaitkan dengan perencanaan pajak (*tax planning*), di mana keduanya sama-sama menggunakan cara yang legal untuk mengurangi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan menghilangkan kewajiban pajak. Akan tetapi, perencanaan pajak tidak diperdebatkan mengenai keabsahannya, sedangkan penghindaran pajak merupakan sesuatu yang secara umum dianggap sebagai tindakan yang tidak dapat diterima.

Apabila perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak dengan melewati batasan-batasan yang telah ditetapkan yang kemudian akan menimbulkan penggelapan pajak maka perusahaan akan mendapatkan resiko yang besar seperti membayar denda dan hilangnya reputasi perusahaan.

2.3 Struktur Kepemilikan

Menurut Sudana (2011:11), struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

Struktur kepemilikan menjadi penting dalam teori keagenan karena sebagian besar argumentasi konflik keagenan disebabkan oleh adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan. Struktur modal perusahaan diprediksi juga dipengaruhi oleh faktor ekstern dan faktor intern perusahaan. Pada perusahaan zaman sekarang kepemilikan perusahaan menyebar dimana-mana. Aktivitas yang ada di perusahaan akan dijalankan oleh manajer. Manajer adalah orang yang mengendalikan perusahaan dan merupakan agen atau wakil dari pemilik perusahaan sehingga sering terjadinya konflik perbedaan kepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan nilai perusahaan struktur kepemilikan merupakan hal yang sangat penting. Susanti (2010) mengatakan ada dua aspek yang harus dipertimbangkan yakni kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership*) dan kepemilikan oleh pihak manajer (*manajer ownership*). Struktur kepemilikan saham terbagi dua yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

2.3.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga sebagai pemilik perusahaan dan aktif dalam mengambil keputusan pada perusahaan yang bersangkutan. Dalam teori agensi sering terjadinya konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham, dalam hal ini manajer sering mementingkan kepentingan pribadi yang tidak diinginkan para pemegang saham (Susanti, 2010). Dalam meningkatkan nilai perusahaan peningkatan kepemilikan manajerial yang baik akan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham.

Kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan disebut dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial diharapkan menyelaraskan kepentingan manajer dan kepentingan pemegang saham, dengan kepemilikan saham oleh pihak manajemen diharapkan manajer perusahaan dapat merasakan langsung hasil dari keputusan yang diambil dan merasakan langsung resiko. Apabila keputusan tersebut diambil berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen, manajer perusahaan bisa merasakan langsung konsekuensi dari tindakannya atas pembuatan laporan keuangan. Kepemilikan manajerial dilihat dari presentase saham yang dimiliki oleh dewan direksi dan manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Kepemilikan Institusioanal

Menurut Ngadiman (2014) kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan dana perwalian serta institusi lainnya. Institusi-institusi tersebut memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan atas kinerja manajemen. Kepemilikan institusional selain dianggap sebagai pihak yang paling berpengaruh ketika perusahaan harus memutuskan kebijakan, dalam struktur kepemilikan juga memiliki peran penting sebagai pengawas jalannya operasional perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional memiliki hak untuk memberikan wewenang kepada manajemen untuk melakukan profesinya berdasarkan kebijakan keuangan perusahaan yang telah diputuskan.

Kepemilikan institusional memiliki kelebihan antara lain:

1. Memiliki profesionalisme dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji keandalan informasi.
- Memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan.

2.4 Leverage

Menurut Hery (2016:162), rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage kondisi keuangan yang ada diperusahaan dengan menggambarkan rasio keuangan melalui hubungan hutang perusahaan dengan modal maupun aset yang ada di perusahaan. Rasio *leverage* juga menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Selain itu juga, rasio *leverage* juga mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* menggambarkan hubungan antara *total assets* dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba (Husnan 2002, dalam Rizqika Tuerfia, 2016).

2.5 Ukuran Perusahaan

Semakin besar *total asset* dan *total revenue* mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari indikator *total asset* maka semakin banyak sumber daya yang dimiliki perusahaan, sedangkan semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari indikator *total revenue* maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Laba yang semakin besar menunjukkan beban pajak yang semakin besar, sehingga hal ini diduga dapat membuat perusahaan untuk semakin melakukan tindakan *tax avoidance*. Namun, di sisi lain diduga perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki kemungkinan menjadi pusat perhatian pemerintah sehingga lebih sulit untuk melakukan *tax avoidance*. Maka dari itu, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dianggap mampu membayar kewajibannya dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil (Edeline dan Sandra, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Pajak dalam Islam

Secara etimologi, pajak dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *Dharibah*, yang berasal dari kata dasar ضربا yang artinya: mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan atau membebaskan dan lain-lain. Sedangkan secara terminologi *Dharibah* adalah harta yang dipungut secara wajib oleh negara untuk selain Al-Jizyah dan Al-Kharaj sekalipun keduanya secara awam bisa dikategorikan *dharibah*. Dalam kitab Al Ahkam al Sulthaniyah karya Imam Al Mawardi, Kharaj diterjemahkan dengan kata pajak, sedangkan Jizyah tidak diterjemahkan dengan pajak, melainkan tetap disebut jizyah. Dalam kitab Shahih Abu Daud, seorang pemungut jizyah diterjemahkan dengan seorang pemungut pajak, padahal yang dimaksud adalah petugas jizyah. Dalam kitab Al-Umm karya Imam Syafi'i, jizyah diterjemahkan dengan pajak. Dari berbagai penerjemahan ini tampaknya pengertian jizyah, kharaj dan lain-lain disatukan ke dalam istilah pajak (Gusfahmi, 2011:28).

Ada pun beberapa ulama yang memberikan definisi tentang pajak dalam Islam di antaranya:

Yusuf Qardhawi berpendapat, “pajak adalah kewajiban yang ditetapkan terhadap wajib pajak yang harus disetorkan kepada negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapat prestasi kembali dari negara, dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum di satu pihak dan untuk merealisasi sebagian tujuan ekonomi, sosial, politik dan tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai oleh negara”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gazi Inayah berpendapat, “pajak adalah kewajiban untuk membayar tunai yang ditentukan oleh pemerintah atau pejabat berwenang yang bersifat mengikat tanpa adanya imbalan tertentu. Ketentuan pemerintah ini sesuai dengan kemampuan si pemilik harta dan dialokasikan untuk mencukupi kebutuhan pangan secara umum dan untuk memenuhi tuntutan politik keuangan bagi pemerintah”.

Abdul Qadim Zallum berpendapat, “pajak adalah harta yang diwajibkan Allah Swt. Kepada kaum muslimin untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka pada kondisi baitul mal tidak ada uang atau harta”. (Gusfahmi, 2011:31)

Firman Allah swt.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَآخِرِ ؕ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada Rasul-Nya dan kepada ulil amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (Sunahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. An-Nisa: 59)

Mengikuti pendapat ulama yang mendukung perpajakan, maka harus ditekankan bahwa mereka sebenarnya hanya mempertimbangkan sistem perpajakan yang adil, yang seirama dengan spirit Islam. Menurut mereka, sistem perpajakan yang adil apabila memenuhi tiga kriteria yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak dikenakan untuk membiayai pengeluaran yang benar-benar diperlukan untuk merealisasikan maqashid.

Beban pajak tidak boleh terlalu kaku dihadapkan pada kemampuan rakyat untuk menanggung dan didistribusikan secara merata terhadap semua orang yang mampu membayar.

Dana pajak yang terkumpul dibelanjakan secara jujur bagi tujuan yang karenanya pajak diwajibkan. (Gusfahmi, 2011:162)

Pajak mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya (*mu'amalah*), oleh sebab itu ia merupakan bagian dari syariat. Tanpa adanya rambu-rambu syariat dalam perpajakan, maka pajak dapat menjadi alat penindas oleh penguasa kepada rakyat (kaum muslim). Hanya syariat yang menjadi pemutus perkara, apakah suatu jenis pajak boleh dipungut atau tidak. Barang siapa tidak memutuskan perkara menurut syariat (apa yang telah ditetapkan Allah swt.), maka dia adalah zalim (QS. Al-Maidah: 45). (Gusfahmi, 2011:21)

وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنْفَ بِالْأَنْفِ وَالْأُذُنَ بِالْأُذُنِ
وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحَ قِصَاصٌ فَمَن تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَن لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا
أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (At Taurat) bahwasanya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka luka (pun) ada qishaashnya. Barangsiapa yang melepaskan (hak qishaash) nya, maka melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Maidah: 45)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ngadiman dan Christiany Puspitasari (2014): Pengaruh <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Variabel: <i>leverage</i> , kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan <i>tax avoidance</i> .	Variabel: kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.
2	Bramila Ghina Luthfy (2019): Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , kepemilikan asing dan kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Variabel: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan <i>tax avoidance</i> .	Variabel: <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan.
3	Viola Syukrina E Jansrosl dan Dian Efriyenti (2018): Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan	Secara parsial satu persatu ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Variabel: ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan <i>tax avoidance</i> .	Variabel: kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

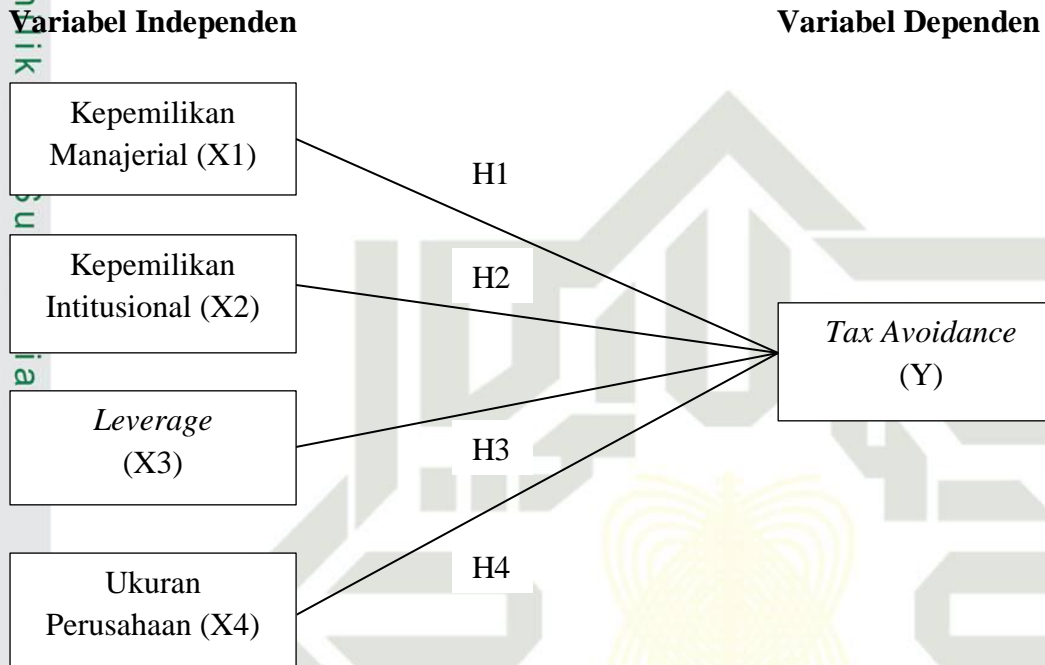
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Bank Riau Kepri Tbk	Secara simultan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .		
4	Renny Selviani, Joko Supriyanto, dan Haqi Fadillah (2019): Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di BEI Periode 2013-2017	Secara parsial ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, dan secara simultan ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	Variabel: ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan penghindaran pajak.	Variabel: kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.
5	Vidiyanna Rizal Putri dan Bella Irwasyah Putra (2017): Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Profitability</i> , Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<i>Leverage</i> dan <i>profitability</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , ukuran perusahaan dan proporsi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Variabel: <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan <i>tax avoidance</i> .	Variabel: kepemilikan manajerial

2.8 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Tax Avoidance*

Struktur kepemilikan ini merupakan proporsi kepemilikan saham baik oleh manajerial perusahaan maupun institusional di luar perusahaan. Dalam keputusan manajerial masalah yang sering timbul adalah masalah *agency* dimana terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan sebagai pengambil *decision maker* dan para pemegang saham sebagai *owner* dari perusahaan. Perbedaan kepentingan tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan (Susanti, 2010).

Pada penelitian Pramudito dan Sari (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara negatif berpengaruh pada *tax avoidance*. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial akan membuat semakin rendahnya kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*, sebaliknya semakin rendah kepemilikan manajerial maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*

2.9.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*

Adanya kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan menimbulkan dugaan bahwa nilai perusahaan meningkat dikarenakan kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. *Monitoring* tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal (Sulfiani, 2018).

Ngadiman dan Puspitasari (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi pula jumlah beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin kecil kemungkinan praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Pemilik institusional berdasarkan besar dan hak suara yang dimiliki, dapat memaksa manajer untuk berfokus pada kinerja ekonomi dan menghindari peluang untuk perilaku mementingkan diri sendiri.

H2: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin besar *leverage* perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukannya. Secara logika, semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan (Muhammad Ridho, 2016).

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

2.9.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini mencerminkan bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah CETR yang dimilikinya. Ini berarti kemampuan perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak semakin besar, karena kemampuan untuk mempekerjakan orang yang ahli dalam bidang perpajakan atau menyewa konsultan pajak semakin besar dimana hal tersebut dapat meningkatkan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan (Muhammad Ridho, 2016).

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN****3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan data-data sekunder. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan. Data-data tersebut dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi disini dimaksudkan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dan melakukan studi pustaka yaitu telaah pustaka untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti melalui literatur dan media yang mendukungnya. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berupa ada atau tidaknya pengaruh yang timbul oleh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) secara langsung.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: Subjek/Objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, karena diharapkan perusahaan-perusahaan tersebut telah mempublikasikan informasi yang lengkap dan mudah diakses. Periode penelitian dalam penelitian ini tahun 2016-2018. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018
- Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar secara continue selama periode 2016-2018
- Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap
- Perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak manajemen dan institusional secara berturut-turut selama periode 2016-2018

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No.		Jumlah	
Populasi Perusahaan Manufaktur		163	
		Sesuai	Tidak Sesuai
State Islamic University	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2016-2018	144	(19)
	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2016-2018	137	(7)
	Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya	110	(27)
	Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode penelitian.	75	(35)
	Perusahaan yang memiliki saham manajerial selama periode 2016-2018	38	(37)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		38	
Jumlah tahun pengamatan		3	
Jumlah sampel data selama observasi		114	

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
3	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
4	SKLT	Sekar Laut Tbk.
5	STTP	Siantar Top Tbk.
6	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Comp. Tbk.
7	GGRM	Gudang Garam Tbk.
8	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
9	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
10	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
11	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
12	KINO	Kino Indonesia Tbk.
13	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
14	CINT	Chitose Internasional Tbk.
15	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
16	ASII	Astra International Tbk.
17	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
18	INDS	Indospring Tbk.
19	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
20	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
21	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
22	TRIS	Trisula International Tbk.
23	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
24	VOKS	Voksel Electric Tbk.
25	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
26	LION	Lion Metal Works Tbk.
27	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
28	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
29	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
30	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
31	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
32	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
33	TRST	Trias Sentosa Tbk.
34	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
35	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
36	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
37	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
38	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Nilai Perusahaan dikategorikan sebagai variabel dependen, sedangkan *tax avoidance*, struktur kepemilikan, dan keputusan investasi dikategorikan sebagai variabel independen.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. *Tax avoidance* diukur dengan *Cash Effective Tax Rates (Cash_ETR)* yang dikembangkan oleh Dyreng (2008) dalam Herdiyanto (2015). *Cash Effective Tax Rate* diperoleh dengan membagi beban pajak (pajak yang dibayar) oleh perusahaan dengan jumlah laba perusahaan sebelum pajak.

$$Cash_ETR = \frac{\sum Cash\ Tax\ Paid}{\sum Pretax\ Income} \times 100\%$$

Keterangan:

Cash_ETR = *Effective Tax Rates* sebagai indikator *tax avoidance*

Cash Tax Paid = Beban pajak yang dibayar oleh perusahaan (didapat dari laporan arus kas konsolidasian)

Pretax Income = Laba perusahaan sebelum (laporan laba rugi komprehensif konsolidasian)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Struktur Kepemilikan

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat di dalam pengambilan keputusan. Pengukuran dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk presentase (Yadnyana dan Wati: 2011 dalam Amelia dkk, 2017). Semakin tinggi proporsi saham yang dimiliki oleh manajerial, maka semakin baik kinerja perusahaan, dikarenakan hal itu membantu menyatukan kepentingan antara pemegang saham dan manajer (Pohan: 2009 dalam Amelia dkk, 2017). Kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Total seluruh saham perusahaan}}$$

b. Kepemilikan Institusional

Menurut Ngadiman dan Puspitasari (2014), kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, intitusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan dana perwalian serta institusi lainnya. Institusi-institusi tersebut memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan atas kinerja manajemen. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan. Variabel kepemilikan institusional diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Total seluruh saham perusahaan}}$$

Leverage

Leverage didefinisikan sebagai rasio dari hutang jangka panjang terhadap total aktiva. Penggunaan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek dari investor maupun kreditor untuk membiayai operasional dan aktiva perusahaan yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan:

$$\text{SIZE} = \ln (\text{Total Aset})$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Sehingga data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diadakan pengujian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterosdastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Menurut Gujarati (2013:255) uji normalitas residual metode *Ordinar Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *jargue-bera* (JB). Deteksi dengan melihat *jargue-bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *ordinary least square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *jargue-bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.

Menurut Winarno (2015:5.41) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013:244) jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013:246) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6 Pemilihan Model Data Panel

3.6.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefesiensi regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square dummy variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.6.2 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE, atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

F Test (*Chow Test*)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$ atau probability (*p-value*) *F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode yang digunakan adalah metode Fixed Effect. Jika nilai *p-value Cross Section Chi Square* $\alpha = 5\%$ atau *probability (p-value) F Test* $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Random Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value Cross Section Random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Tetapi, jika nilai *p-value Cross section random* $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *Random Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi Square* dengan *degree Of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *Chi-Square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *Radom Effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *Chi-Square* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya estimasi *Random Effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *Common Effect*.

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau metode hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai golongan data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time-series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even histoty* dan *analisis cohort*. Secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan interep dan slope koefesien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, dalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefesien slope dan variabel gangguannya (Winarno,2015).

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3ait} + \beta_4 X_{4bit} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- = Tax Avoidance
- = Kepemilikan Manajerial
- = Kepemilikan Institusional
- = Leverage
- = Ukuran Perusahaan
- = Konstanta
- = Error atau Variabel Gangguan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

3.7.2 Uji Parsial (t Test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,

2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabelindependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam menentukan nilai R^2 banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2018:97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dengan hasil uji parsial menunjukkan nilai 0,3171 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajerial tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, dengan hasil uji parsial menunjukkan nilai 0,0422 lebih rendah dari 0,05. Hasil ini menjelaskan semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki institusional dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dengan hasil uji parsial menunjukkan nilai 0,3283 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya rasio *leverage* tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dengan hasil uji parsial menunjukkan nilai 0,0466 lebih rendah

dari 0,05. Hasil ini menjelaskan semakin besar ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Untuk perusahaan manufaktur disarankan agar berhati-hati dalam melakukan *tax avoidance* agar tidak dinyatakan dalam penggelapan pajak, karena jika ditemukan adanya unsur penggelapan pajak akan merugikan perusahaan dan membuat berkurang kepercayaan investor dan kreditur terhadap perusahaan.
2. Perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian dan penambahan variabel seperti *party related transaction*, *capital intensity*, dll yang mungkin berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran surah Al-Maidah: 45
- Al-Quran surah An-Nisa: 59
- Arianandini, Putu Winning dan I Wayan Ramantha. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 22.3: 2088-2116.
- Edeline dan Amelia Sandra. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Bina Akuntansi*. Vol. 4, No. 5: 196-223.
- Fadhila, Noriska Sitty, Dudi Pratomo, dan Siska Priyandani Yudowati. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 21.3: 1803-1820.
- Fitria, Giawan Nur. 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan *Size* Terhadap *Tax Avoidance* (*Study Empiris Pada Emiten Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017*). *Provita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 11, No.3: 438-451.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gufrahmi. 2011. *Pajak Menurut Syariah*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Herdiyanto, Dedy Ghozim dan Moh. Didik Ardiyanto. 2015. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 4 No. 3: 1-10.
- Heyy. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- <https://businessinsight.kontan.co.id/news/aisa-rugi-rp-5519-miliar-kepemilikan-saham-tiga-pilar-corpora-tinggal-719>

- <https://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola-Diduga.Akali.Setoran.Pajak>
- <https://www.beritasatu.com/eropa/387930-bukan-hanya-di-indonesia-google-juga-hindari-pajak-di-eropa.html>
- <https://www.idx.co.id>
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190612134021-532-402672/ri-tak-mampu-sendiri-kejar-pajak-google-cs>
- Jamros, Viola Syukrina E dan Dian Efriyanti. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Pada Bank Riau Kepri Tbk. *SNISTEK 1*. 169-174.
- Kabouana, Nawang, Titik Purwanti, dan Nunung Haryani Agustin. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan dan Tingkat Pajak Efektif Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Magistra*. No. 100 Th. XXIX: 26-35.
- Karimah, Hana Nadia dan Eindye Taufiq. 2015. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekombis Review*. 72-86.
- Krisna, Adisti Maharani. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pada *Tax Avoidance* dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*. Vol. 18, No. 2: 82-91.
- Luhfy, Bramila Ghina. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nediman dan Christiany Puspitasari. 2014. Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. Vol XVIII, No. 03: 408-421.
- Norriangga, Heru. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Premudito, Batara Wiryo dan Maria M. Ratna Sari. 2015. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 13. 3: 705-722.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

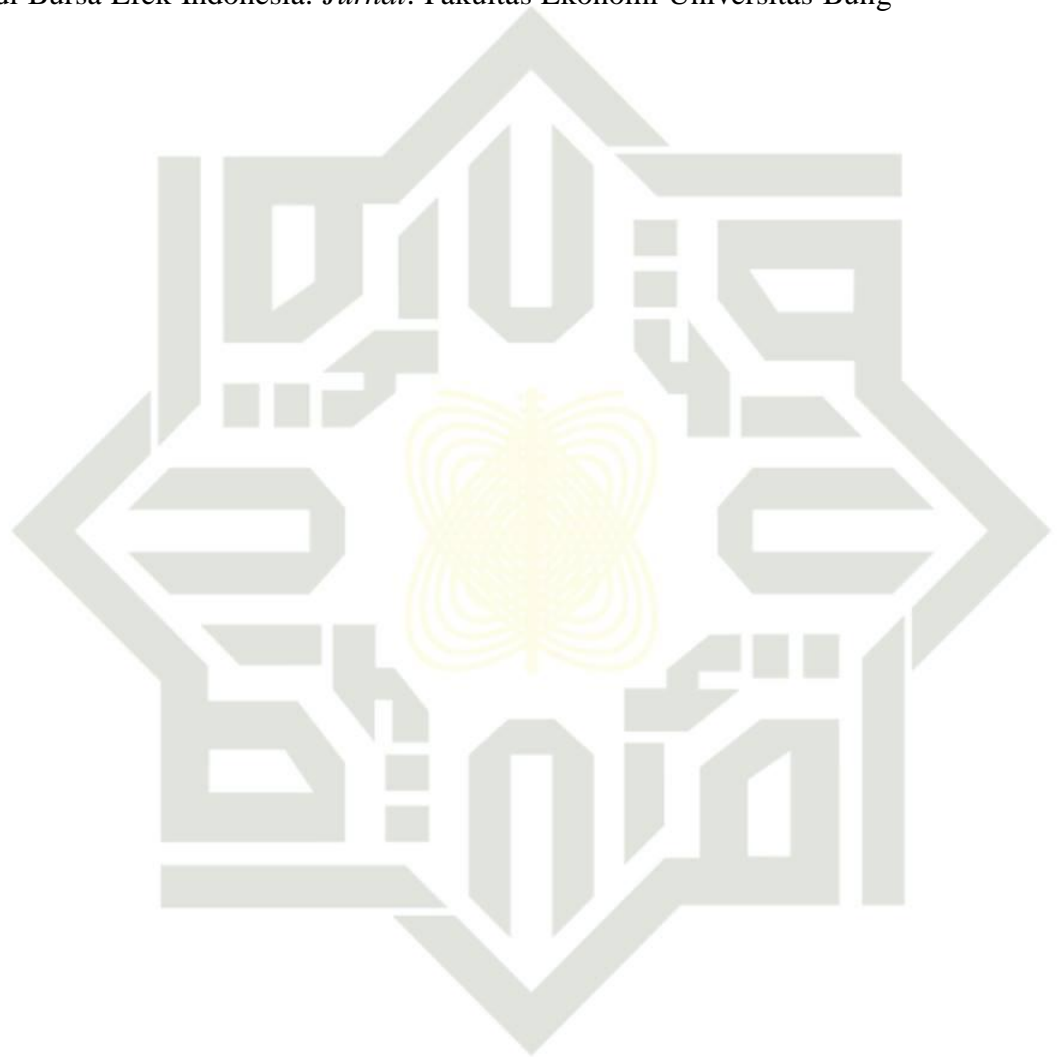
- Prasetyo, Irwan dan Bambang Agus Pramuka. 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol. 20, No. 02.
- Putri, Vidiyanna Rizal dan Bella Irwasyah Putra. 2017. Pengaruh *Leverage, Profitability*, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Daya Saing Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol. 19, No. 1: 1-11.
- Ridho, Muhammad. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rusydi, M. Khoiru. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Aggressive Tax Avoidance* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 4, No. 2: 165-329.
- Sari, Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Selviani, Renny, Joko Supriyanto, dan Haqi Fadillah. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sufiani. 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Artikel*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Suwayono. 2011. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD."* Bandung. Alfabeta.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Turfia, Rizqika Afthor. 2016. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Deferred Tax Expense dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Artikel Ilmiah*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waharno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wahansari, Nur Faizah, Dwi Fitri Puspa, dan Ethika. 2014. Pengaruh Faktor Struktur Kepemilikan dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

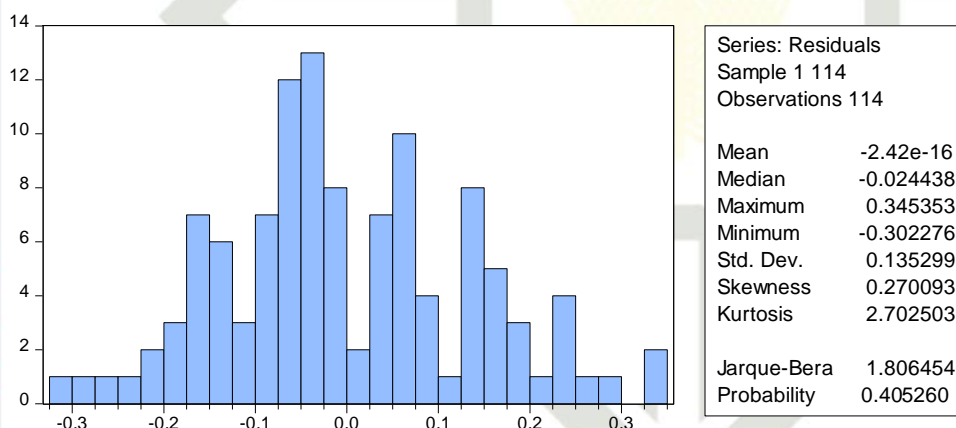
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 114

	Tax Avoidance	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Leverage	Ukuran Perusahaan
Mean	0.324615	0.092576	0.629185	0.875058	28.40571
Maximum	0.662120	0.482870	0.944761	3.066745	33.47373
Minimum	0.047045	3.63E-06	0.051432	0.131301	25.79571
Std. Dev.	0.145812	0.122583	0.203913	0.587302	1.599799
Observations	114	114	114	114	114

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinieritas

	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Leverage	Ukuran Perusahaan
Kepemilikan Manajerial	1.000000	-0.676733	0.107853	-0.350691
Kepemilikan Institusional	-0.676733	1.000000	0.104828	0.089931
Leverage	0.107853	0.104828	1.000000	-0.012796
Ukuran Perusahaan	-0.350691	0.089931	-0.012796	1.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.595429	Prob. F(2,107)	0.2076
Obs*R-squared	3.301161	Prob. Chi-Square(2)	0.1919

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 114

Included observations: 114

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001070	0.276276	-0.003874	0.9969
Kepemilikan Manajerial	0.004280	0.161057	0.026577	0.9788
Kepemilikan Institusional	0.004179	0.090941	0.045953	0.9634
Leverage	0.001833	0.022876	0.080145	0.9363
Ukuran Perusahaan	-0.000115	0.008842	-0.012973	0.9897
RESID(-1)	0.166198	0.097504	1.704522	0.0912
RESID(-2)	0.023877	0.097573	0.244714	0.8071
R-squared	0.028958	Mean dependent var	-2.42E-16	
Adjusted R-squared	-0.025493	S.D. dependent var	0.135299	
S.E. of regression	0.137013	Akaike info criterion	-1.078043	
Sum squared resid	2.008666	Schwarz criterion	-0.910031	
Log likelihood	68.44848	Hannan-Quinn criter.	-1.009857	
F-statistic	0.531810	Durbin-Watson stat	1.987018	
Prob(F-statistic)	0.783039			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.556026	Prob. F(4,109)	0.6950
Obs* R-squared	2.279614	Prob. Chi-Square(4)	0.6845
Scaled explained SS	2.004326	Prob. Chi-Square(4)	0.7350

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 114

Included observations: 114

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.104912	0.158872	0.660356	0.5104
Kepemilikan Manajerial	0.104559	0.092548	1.129789	0.2610
Kepemilikan Institusional	0.026820	0.052291	0.512904	0.6091
Leverage	0.003039	0.013139	0.231290	0.8175
Ukuran Perusahaan	-0.000852	0.005085	-0.167603	0.8672
R-squared	0.019997	Mean dependent var		0.109918
Adjusted R-squared	-0.015967	S.D. dependent var		0.078211
S.E. of regression	0.078833	Akaike info criterion		-2.200099
Sum squared resid	0.677398	Schwarz criterion		-2.080090
Log likelihood	130.4056	Hannan-Quinn criter.		-2.151394
F-statistic	0.556026	Durbin-Watson stat		1.370813
Prob(F-statistic)	0.695042			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

Hasil Model Common

Dependent Variable: Tax Avoidance
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 114

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.969692	0.277625	3.492809	0.0007
Kepemilikan Manajerial	-0.267653	0.161725	-1.654987	0.1008
Kepemilikan Institusional	-0.219909	0.091378	-2.406587	0.0178
Leverage	0.077622	0.022960	3.380689	0.0010
Ukuran Perusahaan	-0.019357	0.008885	-2.178549	0.0315
R-squared	0.138998	Mean dependent var		0.324615
Adjusted R-squared	0.107402	S.D. dependent var		0.145812
S.E. of regression	0.137759	Akaike info criterion		-1.083746
Sum squared resid	2.068567	Schwarz criterion		-0.963737
Log likelihood	66.77353	Hannan-Quinn criter.		-1.035041
F-statistic	4.399186	Durbin-Watson stat		1.368589
Prob(F-statistic)	0.002460			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Hasil Model Fixed

Dependent Variable: Tax Avoidance
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 114

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.871626	2.282394	-2.134437	0.0362
Keperwakilan Manajerial	0.384344	0.381541	1.007345	0.3171
Keperwakilan Institusional	0.612190	0.296015	2.068107	0.0422
Leverage	0.059643	0.060602	0.984173	0.3283
Ukuran Perusahaan	0.166280	0.082117	2.024912	0.0466

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.710866	Mean dependent var	0.324615
Adjusted R-squared	0.546221	S.D. dependent var	0.145812
S.E. of regression	0.098224	Akaike info criterion	-1.525831
Sum squared resid	0.694647	Schwarz criterion	-0.517758
Log likelihood	128.9724	Hannan-Quinn criter.	-1.116711
F-statistic	4.317558	Durbin-Watson stat	3.446902
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.848825	(37,72)	0.0000
Cross-section Chi-square	124.397678	37	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Tax Avoidance
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 114

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.969692	0.277625	3.492809	0.0007
Kepemilikan Manajerial	-0.267653	0.161725	-1.654987	0.1008
Kepemilikan Institusional	-0.219909	0.091378	-2.406587	0.0178
Leverage	0.077622	0.022960	3.380689	0.0010
Ukuran Perusahaan	-0.019357	0.008885	-2.178549	0.0315
R-squared	0.138998	Mean dependent var		0.324615
Adjusted R-squared	0.107402	S.D. dependent var		0.145812
S.E of regression	0.137759	Akaike info criterion		-1.083746
Sum of squared resid	2.068567	Schwarz criterion		-0.963737
Log likelihood	66.77353	Hannan-Quinn criter.		-1.035041
F-statistic	4.399186	Durbin-Watson stat		1.368589
Prob(F-statistic)	0.002460			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Hasil Model Random

Dependent Variable: Tax Avoidance

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 38

Total panel (balanced) observations: 114

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.667642	0.364973	1.829292	0.0701
Kepemilikan Manajerial	-0.071582	0.196824	-0.363686	0.7168
Kepemilikan Institusional	-0.086560	0.115854	-0.747148	0.4566
Leverage	0.075194	0.028771	2.613500	0.0102
Ukuran Perusahaan	-0.012242	0.011888	-1.029776	0.3054

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.093903	0.4775
Idiosyncratic random		0.098224	0.5225

Weighted Statistics			
R-squared	0.062594	Mean dependent var	0.167813
Adjusted R-squared	0.028194	S.D. dependent var	0.105242
S.E. of regression	0.103748	Sum squared resid	1.173238
F-statistic	1.819580	Durbin-Watson stat	2.338346
Prob(F-statistic)	0.130207		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.119583	Mean dependent var	0.324615
Sum squared resid	2.115213	Durbin-Watson stat	1.297002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.605860	4	0.0023

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Kepemilikan Manajerial	0.384344	-0.071582	0.106834	0.1631
Kepemilikan Institusional	0.612190	-0.086560	0.074203	0.0103
Leverage	0.059643	0.075194	0.002845	0.7706
Ukuran Perusahaan	0.166280	-0.012242	0.006602	0.0280

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL TAX AVOIDANCE							
CASHETR= CASH TAX PAID / PRETAX INCOME							
NO	Perusahaan	Tahun	Cash Tax Paid		Pretax Income		CASHETR
			(1)		(2)		(3) = 1 / 2
FOOD AND BEVERAGES							
1	CEKA	2016	Rp	71,741,157,316	Rp	285,827,837,455	0.251
		2017	Rp	48,635,458,386	Rp	143,195,939,366	0.340
		2018	Rp	13,897,283,933	Rp	123,394,812,359	0.113
2	INDF	2016	Rp	2,678,358,000,000	Rp	7,385,228,000,000	0.363
		2017	Rp	3,422,799,000,000	Rp	7,594,822,000,000	0.451
		2018	Rp	3,460,973,000,000	Rp	7,446,966,000,000	0.465
3	SKBM	2016	Rp	17,322,736,215	Rp	30,809,950,308	0.562
		2017	Rp	13,706,785,039	Rp	31,761,022,154	0.432
		2018	Rp	10,858,232,331	Rp	20,887,453,647	0.520
4	SKLT	2016	Rp	8,026,883,297	Rp	25,166,206,536	0.319
		2017	Rp	8,237,550,980	Rp	27,370,565,356	0.301
		2018	Rp	14,839,406,776	Rp	39,567,679,343	0.375
5	STTP	2016	Rp	45,345,049,181	Rp	217,746,308,540	0.208
		2017	Rp	60,687,733,168	Rp	288,545,819,603	0.210
		2018	Rp	89,810,904,314	Rp	324,694,650,175	0.277
6	ULTJ	2016	Rp	253,029,785,147	Rp	932,482,782,652	0.271
		2017	Rp	347,000,000,000	Rp	1,035,192,000,000	0.335
		2018	Rp	291,922,000,000	Rp	949,018,000,000	0.308
TOBACCO MANUFACTURERS							
7	GGRM	2016	Rp	2,405,902,000,000	Rp	8,931,136,000,000	0.269
		2017	Rp	2,638,900,000,000	Rp	10,436,512,000,000	0.253
		2018	Rp	2,897,496,000,000	Rp	10,479,242,000,000	0.276
8	WIIM	2016	Rp	45,325,281,371	Rp	136,662,997,252	0.332
		2017	Rp	31,638,662,019	Rp	54,491,308,212	0.581
		2018	Rp	18,067,051,524	Rp	70,730,637,719	0.255
PHARMACEUTICALS							
9	KAEF	2016	Rp	72,733,809,240	Rp	383,025,924,570	0.190
		2017	Rp	71,236,100,650	Rp	449,709,762,422	0.158
		2018	Rp	166,978,040,987	Rp	577,726,327,511	0.289
10	PYFA	2016	Rp	2,274,563,489	Rp	7,053,407,169	0.322
		2017	Rp	2,094,731,164	Rp	9,599,280,773	0.218
		2018	Rp	2,961,618,997	Rp	11,317,263,776	0.262
11	TSPC	2016	Rp	133,394,302,993	Rp	718,958,200,369	0.186
		2017	Rp	183,603,804,385	Rp	744,090,262,873	0.247
		2018	Rp	260,447,491,388	Rp	727,700,178,905	0.358
COSMETICS AND HOUSEHOLD							
12	KINO	2016	Rp	23,613,261,669	Rp	219,312,978,691	0.108
		2017	Rp	26,242,838,200	Rp	140,964,951,060	0.186
		2018	Rp	34,557,803,047	Rp	200,385,373,873	0.172
13	TCID	2016	Rp	55,536,827,158	Rp	221,475,857,643	0.251
		2017	Rp	66,616,537,948	Rp	243,083,045,787	0.274
		2018	Rp	78,201,157,875	Rp	234,625,954,664	0.333
HOUSEWARE							
14	CINT	2016	Rp	9,704,163,694	Rp	28,172,913,292	0.344
		2017	Rp	9,531,314,784	Rp	38,318,872,398	0.249

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Diplomasi Undang-Undang			2018	Rp	10,193,052,028	Rp	22,090,078,956	0.461
	MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT							
	5	AMIN	2016	Rp	9,634,998,241	Rp	43,285,170,463	0.223
			2017	Rp	14,991,875,380	Rp	51,284,231,355	0.292
			2018	Rp	15,315,050,546	Rp	44,656,540,624	0.343
	AUTOMOTIVE AND COMPONENT							
	6	ASII	2016	Rp	5,426,000,000,000	Rp	22,253,000,000,000	0.244
			2017	Rp	6,369,000,000,000	Rp	29,137,000,000,000	0.219
			2018	Rp	8,010,000,000,000	Rp	34,995,000,000,000	0.229
	7	BOLT	2016	Rp	44,249,742,720	Rp	146,836,687,300	0.301
			2017	Rp	48,771,806,905	Rp	131,970,355,069	0.370
			2018	Rp	48,999,358,747	Rp	102,840,767,511	0.476
	18	INDS	2016	Rp	23,927,426,317	Rp	60,140,115,829	0.398
			2017	Rp	26,170,174,192	Rp	160,340,854,561	0.163
			2018	Rp	47,600,009,458	Rp	147,982,768,771	0.322
	19	PRAS	2016	Rp	2,493,552,272	Rp	3,969,936,660	0.628
			2017	Rp	1,939,117,703	Rp	4,006,380,783	0.484
			2018	Rp	2,924,302,593	Rp	8,159,520,050	0.358
	20	SMSM	2016	Rp	135,020,000,000	Rp	656,208,000,000	0.205
			2017	Rp	167,001,000,000	Rp	720,638,000,000	0.232
		2018	Rp	193,018,000,000	Rp	828,281,000,000	0.233	
TEXTILE, GARMENT								
21	RICY	2016	Rp	10,443,099,386	Rp	23,362,443,532	0.447	
		2017	Rp	11,350,912,364	Rp	25,808,846,585	0.440	
		2018	Rp	12,205,166,082	Rp	29,841,866,355	0.409	
22	TRIS	2016	Rp	20,051,389,227	Rp	47,947,291,257	0.418	
		2017	Rp	9,544,707,988	Rp	21,833,987,786	0.437	
		2018	Rp	11,516,753,997	Rp	24,305,621,702	0.474	
CABLE								
23	KBLM	2016	Rp	3,405,735,812	Rp	34,528,844,006	0.099	
		2017	Rp	27,458,663,018	Rp	44,548,264,596	0.616	
		2018	Rp	9,104,072,397	Rp	64,508,435,214	0.141	
24	VOIS	2016	Rp	61,071,508,582	Rp	224,343,824,106	0.272	
		2017	Rp	125,333,754,671	Rp	230,242,661,579	0.544	
		2018	Rp	75,526,446,588	Rp	141,989,954,853	0.532	
CERAMIC, GLASS, PORCELAIN								
25	ARNA	2016	Rp	30,383,985,120	Rp	123,838,299,924	0.245	
		2017	Rp	34,886,327,895	Rp	166,203,941,034	0.210	
		2018	Rp	55,097,062,037	Rp	211,729,940,176	0.260	
METAL AND ALLIED PRODUCTS								
26	LION	2016	Rp	17,898,756,417	Rp	54,671,394,698	0.327	
		2017	Rp	12,430,253,792	Rp	20,175,438,794	0.616	
		2018	Rp	7,979,956,206	Rp	23,908,625,171	0.334	
27	LMSH	2016	Rp	962,338,826	Rp	9,424,028,642	0.102	
		2017	Rp	3,704,152,045	Rp	17,488,236,349	0.212	
		2018	Rp	1,593,432,439	Rp	5,024,560,665	0.317	
28	PICO	2016	Rp	813,198,290	Rp	17,285,721,005	0.047	
		2017	Rp	5,705,316,394	Rp	22,614,674,874	0.252	
		2018	Rp	6,445,591,543	Rp	17,802,088,413	0.362	
CHEMICAL								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	AGII	2016	Rp	15,316,000,000	Rp	87 915,000,000	0.174
		2017	Rp	17,013,000,000	Rp	133,820,000,000	0.127
		2018	Rp	19,101,000,000	Rp	147,639,000,000	0.129
30	SRSN	2016	Rp	868,179,000	Rp	1,688,362,000	0.514
		2017	Rp	1,005,112,000	Rp	18,969,208,000	0.053
		2018	Rp	8,338,542,000	Rp	50,845,763,000	0.164
PLASTIC & PACKAGING							
31	AKPI	2016	Rp	26,771,689,000	Rp	75,952,611,000	0.352
		2017	Rp	13,724,844,000	Rp	31,813,498,000	0.431
		2018	Rp	32,373,850,000	Rp	91,686,890,000	0.353
32	IMPC	2016	Rp	39,267,826,741	Rp	164,796,167,232	0.238
		2017	Rp	35,837,323,880	Rp	111,423,979,427	0.322
		2018	Rp	33,682,665,107	Rp	117,459,959,119	0.287
33	TRST	2016	Rp	15,357,853,296	Rp	23,194,967,133	0.662
		2017	Rp	7,503,168,012	Rp	12,513,681,277	0.600
		2018	Rp	20,328,919,188	Rp	36,216,675,439	0.561
ANIMAL FEED							
34	CPIN	2016	Rp	564,587,000,000	Rp	3,983,661,000,000	0.142
		2017	Rp	1,452,945,000,000	Rp	3,259,822,000,000	0.446
		2018	Rp	918,248,000,000	Rp	5,907,351,000,000	0.155
PULP & PAPER							
35	ALDO	2016	Rp	14,397,020,319	Rp	33,847,325,358	0.425
		2017	Rp	20,133,291,195	Rp	38,621,790,950	0.521
		2018	Rp	30,978,207,535	Rp	57,208,486,144	0.541
36	FASW	2016	Rp	56,418,762,120	Rp	826,729,617,029	0.068
		2017	Rp	88,495,020,674	Rp	824,530,694,900	0.107
		2018	Rp	220,967,658,625	Rp	1,988,090,191,158	0.111
37	KDSI	2016	Rp	33,916,973,243	Rp	63,697,916,133	0.532
		2017	Rp	47,224,211,124	Rp	93,363,070,902	0.506
		2018	Rp	33,565,882,403	Rp	103,955,745,914	0.323
38	INCF	2016	Rp	3,224,774,374	Rp	6,605,337,030	0.488
		2017	Rp	2,602,318,352	Rp	5,345,868,131	0.487
		2018	Rp	3,868,958,181	Rp	6,508,601,488	0.594

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL KEPEMILIKAN MANAJERIAL					
KEPEMILIKAN MANAJERIAL= JUMLAH SAHAM MANAJERIAL / JUMLAH SAHAM BEREDAR					
O	Perusahaan	Tahun	Jml Saham Manajerial	Jml Saham Beredar	KM
			(1)	(2)	(3) = 1 / 2
FOOD AND BEVERAGES					
1	CEKA	2016	4,500,000	595,000,000	0.00756
		2017	4,500,000	595,000,000	0.00756
		2018	4,500,000	595,000,000	0.00756
2	INDF	2016	1,380,020	8,780,426,500	0.00016
		2017	1,380,020	8,780,426,500	0.00016
		2018	1,461,020	8,780,426,500	0.00017
3	SKBM	2016	30,232,885	936,530,894	0.03228
		2017	38,087,991	1,726,003,217	0.02207
		2018	38,304,991	1,726,003,217	0.02219
4	SKLT	2016	1,938,640	690,740,500	0.00281
		2017	4,603,391	690,740,500	0.00666
		2018	5,687,044	690,740,500	0.00823
5	STTP	2016	41,750,800	1,310,000,000	0.03187
		2017	41,750,800	1,310,000,000	0.03187
		2018	42,744,400	1,310,000,000	0.03263
6	ULTJ	2016	331,828,800	2,888,382,000	0.11488
		2017	2,847,304,260	11,553,528,000	0.24644
		2018	3,986,948,900	11,553,528,000	0.34508
TOBACCO MANUFACTURERS					
7	GGRM	2016	12,946,930	1,924,088,000	0.00673
		2017	12,946,930	1,924,088,000	0.00673
		2018	12,946,930	1,924,088,000	0.00673
8	WIIM	2016	313,089,650	2,099,873,760	0.14910
		2017	798,148,726	2,099,873,760	0.38009
		2018	798,148,726	2,099,873,760	0.38009
PHARMACEUTICALS					
9	KAEF	2016	126,000	5,554,000,000	0.00002
		2017	72,300	5,554,000,000	0.00001
		2018	72,300	5,554,000,000	0.00001
10	PYFA	2016	95,697,000	535,080,000	0.17885
		2017	160,289,311	535,080,000	0.29956
		2018	160,289,311	535,080,000	0.29956
11	TSPC	2016	2,679,500	4,500,000,000	0.00060
		2017	2,029,000	4,500,000,000	0.00045
		2018	2,029,000	4,500,000,000	0.00045
COSMETICS AND HOUSEHOLD					
12	KINO	2016	150,000,000	1,428,571,500	0.10500
		2017	151,157,000	1,428,571,500	0.10581
		2018	153,623,000	1,428,571,500	0.10754
13	TCID	2016	286,004	201,066,667	0.00142
		2017	286,004	201,066,667	0.00142
		2018	253,004	201,066,667	0.00126
HOUSEWARE					
14	CINT	2016	3,500,000	1,000,000,000	0.00350
		2017	2,701,000	1,002,701,000	0.00269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	2,706,900	1,002,706,900	0.00270
	MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT				
15	AMIN	2016	42,000,000	1,080,000,000	0.03889
		2017	42,000,000	1,080,000,000	0.03889
		2018	42,000,000	1,080,000,000	0.03889
	AUTOMOTIVE AND COMPONENT				
16	ASII	2016	16,190,000	40,483,553,140	0.00040
		2017	16,190,000	40,483,553,140	0.00040
		2018	20,111,900	40,483,553,140	0.00050
17	BOLT	2016	525,000,000	2,343,750,000	0.22400
		2017	525,000,000	2,343,750,000	0.22400
		2018	525,000,000	2,343,750,000	0.22400
18	INDS	2016	2,856,434	656,249,710	0.00435
		2017	2,856,434	656,249,710	0.00435
		2018	2,856,434	656,249,710	0.00435
19	PRAS	2016	34,745,900	701,043,478	0.04956
		2017	34,745,900	701,043,478	0.04956
		2018	34,745,900	701,043,478	0.04956
20	SMSM	2016	460,477,812	5,758,675,440	0.07996
		2017	459,823,552	5,758,675,440	0.07985
		2018	459,823,552	5,758,675,440	0.07985
	TEXTILE, GARMENT				
21	RICY	2016	35,114,500	641,717,510	0.05472
		2017	35,114,500	641,717,510	0.05472
		2018	35,114,500	641,717,510	0.05472
22	TRIS	2016	7,325,000	1,045,531,525	0.00701
		2017	7,325,000	1,047,587,802	0.00699
		2018	7,325,000	1,047,587,802	0.00699
	CABLE				
23	KBLM	2016	100,000,000	1,120,000,000	0.08929
		2017	100,000,000	1,120,000,000	0.08929
		2018	100,000,000	1,120,000,000	0.08929
24	VOKS	2016	100,141,312	831,120,519	0.12049
		2017	515,706,560	4,155,602,595	0.12410
		2018	1,216,167,405	4,155,602,595	0.29266
	CERAMIC, GLASS, PORCELAIN				
25	ARNA	2016	2,740,000,000	7,341,430,978	0.37322
		2017	2,740,000,000	7,341,430,978	0.37322
		2018	2,740,000,000	7,341,430,978	0.37322
	METAL AND ALLIED PRODUCTS				
26	LION	2016	1,295,000	520,160,000	0.00249
		2017	1,335,000	520,160,000	0.00257
		2018	1,335,000	520,160,000	0.00257
27	LMSH	2016	22,745,000	96,000,000	0.23693
		2017	19,823,000	96,000,000	0.20649
		2018	19,823,000	96,000,000	0.20649
28	PICO	2016	465,000	568,375,000	0.00082
		2017	465,000	568,375,000	0.00082
		2018	465,000	568,375,000	0.00082
	CHEMICAL				

Hak Cipta

Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	AGII	2016	136,776,000	3,066,660,000	0.04460
		2017	173,096,600	3,066,660,000	0.05644
		2018	173,997,600	3,066,660,000	0.05674
	SRSN	2016	1,327,416,952	6,020,000,000	0.22050
		2017	1,747,631,373	6,020,000,000	0.29030
		2018	1,747,631,373	6,020,000,000	0.29030
PEASTIC & PACKAGING					
	AKPI	2016	31,072,621	680,000,000	0.04570
		2017	31,072,621	680,000,000	0.04570
		2018	31,072,621	680,000,000	0.04570
	IMPC	2016	79,702,000	4,833,500,000	0.01649
		2017	81,478,000	4,833,500,000	0.01686
		2018	81,478,000	4,833,500,000	0.01686
	TRST	2016	200,473,509	2,808,000,000	0.07139
		2017	176,023,159	2,808,000,000	0.06269
		2018	176,023,159	2,808,000,000	0.06269
ANIMAL FEED					
	CPIN	2016	352,600	16,398,000,000	0.00002
		2017	523,600	16,398,000,000	0.00003
		2018	59,500	16,398,000,000	0.00000
PULP & PAPER					
	ALDO	2016	78,769,231	550,000,000	0.14322
		2017	78,769,231	550,000,000	0.14322
		2018	78,769,231	550,000,000	0.14322
	FASW	2016	209,390,499	2,477,888,787	0.08450
		2017	209,390,499	2,477,888,787	0.08450
		2018	209,390,499	2,477,888,787	0.08450
	KDSI	2016	21,848,100	405,000,000	0.05395
		2017	22,276,200	405,000,000	0.05500
		2018	22,276,200	405,000,000	0.05500
	INCF	2016	694,545,845	1,438,370,465	0.48287
		2017	689,626,845	1,438,370,465	0.47945
		2018	689,626,845	1,438,370,465	0.47945

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL					
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL= JUMLAH SAHAM INSTITUSIONAL / JUMLAH SAHAM BEREDAR					
O	Perusahaan	Tahun	Jml Saham Institusional	Jml Saham Beredar	KI
			(1)	(2)	(3) = 1 / 2
FOOD AND BEVERAGES					
1	CEKA	2016	547,471,000	595,000,000	0.92012
		2017	547,471,000	595,000,000	0.92012
		2018	547,471,000	595,000,000	0.92012
2	INDF	2016	4,396,103,450	8,780,426,500	0.50067
		2017	4,396,103,450	8,780,426,500	0.50067
		2018	4,396,103,450	8,780,426,500	0.50067
3	SKBM	2016	755,074,606	936,530,894	0.80625
		2017	1,429,025,322	1,726,003,217	0.82794
		2018	1,429,025,322	1,726,003,217	0.82794
4	SKLT	2016	515,302,125	690,740,500	0.74601
		2017	580,615,000	690,740,500	0.84057
		2018	580,615,000	690,740,500	0.84057
5	STTP	2016	743,600,500	1,310,000,000	0.56763
		2017	743,600,500	1,310,000,000	0.56763
		2018	743,600,500	1,310,000,000	0.56763
6	ULTJ	2016	1,071,348,565	2,888,382,000	0.37092
		2017	4,193,338,260	11,553,528,000	0.36295
		2018	4,193,338,260	11,553,528,000	0.36295
TOBACCO MANUFACTURERS					
7	GGRM	2016	1,453,589,500	1,924,088,000	0.75547
		2017	1,453,589,500	1,924,088,000	0.75547
		2018	1,453,589,500	1,924,088,000	0.75547
8	WIIM	2016	580,018,070	2,099,873,760	0.27622
		2017	108,000,000	2,099,873,760	0.05143
		2018	116,000,000	2,099,873,760	0.05524
PHARMACEUTICALS					
9	KAEF	2016	5,000,000,000	5,554,000,000	0.90025
		2017	5,247,201,600	5,554,000,000	0.94476
		2018	5,247,201,600	5,554,000,000	0.94476
10	PYFA	2016	288,119,974	535,080,000	0.53846
		2017	288,119,974	535,080,000	0.53846
		2018	288,119,974	535,080,000	0.53846
11	TSPC	2016	3,528,839,418	4,500,000,000	0.78419
		2017	3,551,607,218	4,500,000,000	0.78925
		2018	3,835,523,318	4,500,000,000	0.85234
COSMETICS AND HOUSEHOLD					
12	KINO	2016	1,141,221,900	1,428,571,500	0.79886
		2017	1,141,221,900	1,428,571,500	0.79886
		2018	1,146,112,800	1,428,571,500	0.80228
13	TCID	2016	148,334,763	201,066,667	0.73774
		2017	148,428,496	201,066,667	0.73821
		2018	148,438,129	201,066,667	0.73825
HOUSEWARE					
14	CINT	2016	696,500,000	1,000,000,000	0.69650
		2017	678,400,000	1,002,701,000	0.67657
		2018	718,990,500	1,002,706,900	0.71705
MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT					
15	AMIN	2016	613,200,000	1,080,000,000	0.56778

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	613,200,000	1,080,000,000	0.56778
		2018	630,638,300	1,080,000,000	0.58392
	AUTOMOTIVE AND COMPONENT				
16	ASII	2016	20,288,255,040	40,483,553,140	0.50115
		2017	20,288,255,040	40,483,553,140	0.50115
		2018	20,288,255,040	40,483,553,140	0.50115
17	BOLT	2016	1,350,000,000	2,343,750,000	0.57600
		2017	1,350,000,000	2,343,750,000	0.57600
		2018	1,350,000,000	2,343,750,000	0.57600
18	INDS	2016	578,210,207	656,249,710	0.88108
		2017	578,210,207	656,249,710	0.88108
		2018	578,210,207	656,249,710	0.88108
19	PRAS	2016	379,043,478	701,043,478	0.54068
		2017	379,043,478	701,043,478	0.54068
		2018	379,043,478	701,043,478	0.54068
20	SMSM	2016	3,347,263,708	5,758,675,440	0.58126
		2017	3,347,263,708	5,758,675,440	0.58126
		2018	3,347,263,708	5,758,675,440	0.58126
	TEXTILE, GARMENT				
21	RICY	2016	308,287,600	641,717,510	0.48041
		2017	308,287,600	641,717,510	0.48041
		2018	308,287,600	641,717,510	0.48041
22	TRIS	2016	700,000,000	1,045,531,525	0.66952
		2017	700,000,000	1,047,587,802	0.66820
		2018	788,136,400	1,047,587,802	0.75233
	CABLE				
23	KBLM	2016	923,022,700	1,120,000,000	0.82413
		2017	913,381,200	1,120,000,000	0.81552
		2018	916,977,800	1,120,000,000	0.81873
24	VOKS	2016	424,235,730	831,120,519	0.51044
		2017	2,134,203,650	4,155,602,595	0.51357
		2018	1,666,510,165	4,155,602,595	0.40103
	CERAMIC, GLASS, PORCELAIN				
25	ARNA	2016	1,025,450,000	7,341,430,978	0.13968
		2017	1,026,150,000	7,341,430,978	0.13978
		2018	1,026,388,000	7,341,430,978	0.13981
	METAL AND ALLIED PRODUCTS				
26	LION	2016	300,120,000	520,160,000	0.57698
		2017	300,120,000	520,160,000	0.57698
		2018	300,120,000	520,160,000	0.57698
27	LMSH	2016	30,927,000	96,000,000	0.32216
		2017	30,927,000	96,000,000	0.32216
		2018	30,927,000	96,000,000	0.32216
28	PICO	2016	524,158,000	568,375,000	0.92220
		2017	534,338,000	568,375,000	0.94012
		2018	534,338,000	568,375,000	0.94012
	CHEMICAL				
29	AGII	2016	2,009,891,000	3,066,660,000	0.65540
		2017	2,009,891,000	3,066,660,000	0.65540
		2018	2,222,216,000	3,066,660,000	0.72464
30	SRSN	2016	4,093,850,845	6,020,000,000	0.68004
		2017	1,974,198,800	6,020,000,000	0.32794
		2018	1,974,198,800	6,020,000,000	0.32794

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PLASTIC & PACKAGING					
31	AKPI	2016	398,747,943	680,000,000	0.58639
		2017	476,175,852	680,000,000	0.70026
		2018	477,478,323	680,000,000	0.70217
32	IMPC	2016	3,741,380,000	4,833,500,000	0.77405
		2017	4,317,042,954	4,833,500,000	0.89315
		2018	4,341,088,454	4,833,500,000	0.89813
33	TRST	2016	1,591,864,325	2,808,000,000	0.56690
		2017	1,622,167,825	2,808,000,000	0.57770
		2018	1,622,167,825	2,808,000,000	0.57770
ANIMAL FEED					
34	CPIN	2016	9,106,385,410	16,398,000,000	0.55534
		2017	9,106,385,410	16,398,000,000	0.55534
		2018	9,106,385,410	16,398,000,000	0.55534
PULP & PAPER					
35	ALDO	2016	321,230,769	550,000,000	0.58406
		2017	321,230,769	550,000,000	0.58406
		2018	321,230,769	550,000,000	0.58406
36	FASW	2016	2,125,296,499	2,477,888,787	0.85770
		2017	2,136,259,799	2,477,888,787	0.86213
		2018	2,157,744,599	2,477,888,787	0.87080
37	KDSI	2016	306,488,500	405,000,000	0.75676
		2017	317,691,000	405,000,000	0.78442
		2018	317,691,000	405,000,000	0.78442
38	INCF	2016	575,348,186	1,438,370,465	0.40000
		2017	658,160,640	1,438,370,465	0.45757
		2018	658,160,640	1,438,370,465	0.45757

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL LEVERAGE							
DER= TOTAL LIABILITIES / TOTAL EQUITY							
NO	Perusahaan	Tahun	Total Liabilities		Total Equity		DER
			(1)		(2)		
FOOD AND BEVERAGES							
1	CEKA	2016	Rp	538,044,038,690	Rp	887,920,113,728	0.606
		2017	Rp	489,592,257,434	Rp	903,044,187,067	0.542
		2018	Rp	192,308,466,864	Rp	976,647,575,842	0.197
2	INDF	2016	Rp	38,233,092,000,000	Rp	43,941,423,000,000	0.870
		2017	Rp	41,298,111,000,000	Rp	47,102,766,000,000	0.877
		2018	Rp	46,620,996,000,000	Rp	49,916,800,000,000	0.934
3	SKBM	2016	Rp	633,267,725,358	Rp	368,389,286,646	1.719
		2017	Rp	599,790,014,646	Rp	1,023,237,460,399	0.586
		2018	Rp	730,789,419,438	Rp	1,040,576,552,571	0.702
4	SKLT	2016	Rp	272,088,644,079	Rp	296,151,295,872	0.919
		2017	Rp	328,714,435,982	Rp	307,569,774,228	1.069
		2018	Rp	408,057,718,435	Rp	339,236,007,000	1.203
5	STTP	2016	Rp	1,167,899,357,271	Rp	1,168,512,137,670	0.999
		2017	Rp	957,660,374,836	Rp	1,384,772,068,360	0.692
		2018	Rp	984,801,863,078	Rp	1,646,387,946,952	0.598
6	ULTJ	2016	Rp	749,966,146,582	Rp	3,489,233,494,783	0.215
		2017	Rp	978,185,000,000	Rp	4,197,711,000,000	0.233
		2018	Rp	780,915,000,000	Rp	4,774,956,000,000	0.164
TOBACCO MANUFACTURERS							
7	GGRM	2016	Rp	23,387,406,000,000	Rp	39,564,228,000,000	0.591
		2017	Rp	24,572,266,000,000	Rp	42,187,664,000,000	0.582
		2018	Rp	23,963,934,000,000	Rp	45,133,285,000,000	0.531
8	WIIM	2016	Rp	362,540,740,471	Rp	991,093,391,804	0.366
		2017	Rp	247,620,731,930	Rp	978,091,361,111	0.253
		2018	Rp	250,337,111,893	Rp	1,005,236,802,665	0.249
PHARMACEUTICALS							
9	KAEF	2016	Rp	2,341,155,131,870	Rp	2,271,407,409,194	1.031
		2017	Rp	3,523,628,217,406	Rp	2,572,520,755,128	1.370
		2018	Rp	6,103,967,587,830	Rp	3,356,459,729,851	1.819
10	PYFA	2016	Rp	61,554,005,181	Rp	105,508,790,427	0.583
		2017	Rp	50,707,930,330	Rp	108,856,000,711	0.466
		2018	Rp	68,129,603,054	Rp	118,927,560,800	0.573
11	TSPC	2016	Rp	1,950,534,206,746	Rp	4,635,273,142,692	0.421
		2017	Rp	2,352,891,899,876	Rp	5,082,008,409,145	0.463
		2018	Rp	2,437,126,989,832	Rp	5,432,848,070,494	0.449
COSMETICS AND HOUSEHOLD							
12	KINO	2016	Rp	1,332,431,950,729	Rp	1,952,072,473,629	0.683
		2017	Rp	1,182,424,339,165	Rp	2,055,170,880,109	0.575
		2018	Rp	1,405,264,079,012	Rp	2,186,900,126,396	0.643
13	TCID	2016	Rp	401,942,530,776	Rp	1,783,158,507,325	0.225
		2017	Rp	503,480,853,006	Rp	1,858,326,336,424	0.271
		2018	Rp	472,680,346,662	Rp	1,972,463,165,139	0.240
HOUSEWARE							
14	CINT	2016	Rp	72,906,787,680	Rp	326,429,838,956	0.223
		2017	Rp	94,304,081,659	Rp	382,273,759,946	0.247

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp	102,703,457,308	Rp	388,678,577,828	0.264
MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT							
15	AMIN	2016	Rp	101,086,129,009	Rp	151,366,178,112	0.668
		2017	Rp	178,767,779,764	Rp	182,138,438,811	0.981
		2018	Rp	197,498,325,699	Rp	207,223,731,255	0.953
AUTOMOTIVE AND COMPONENT							
16	ASII	2016	Rp	121,949,000,000,000	Rp	139,906,000,000,000	0.872
		2017	Rp	139,325,000,000,000	Rp	156,505,000,000,000	0.890
		2018	Rp	170,348,000,000,000	Rp	174,363,000,000,000	0.977
17	BOLT	2016	Rp	123,816,707,010	Rp	814,324,980,352	0.152
		2017	Rp	468,122,101,794	Rp	720,676,693,568	0.650
		2018	Rp	574,341,524,938	Rp	738,035,474,182	0.778
18	INDS	2016	Rp	409,208,624,907	Rp	2,068,063,877,631	0.198
		2017	Rp	289,798,419,319	Rp	2,144,818,918,530	0.135
		2018	Rp	288,105,732,114	Rp	2,194,231,835,853	0.131
19	PRAS	2016	Rp	903,464,665,102	Rp	693,001,882,560	1.304
		2017	Rp	865,838,417,894	Rp	676,405,303,408	1.280
		2018	Rp	947,413,833,530	Rp	688,129,187,984	1.377
20	SMSM	2016	Rp	674,685,000,000	Rp	1,580,055,000,000	0.427
		2017	Rp	615,157,000,000	Rp	1,828,184,000,000	0.336
		2018	Rp	650,926,000,000	Rp	2,150,277,000,000	0.303
TEXTILE, GARMENT							
21	RICY	2016	Rp	876,184,855,001	Rp	412,499,070,065	2.124
		2017	Rp	941,305,576,442	Rp	430,265,371,696	2.188
		2018	Rp	1,094,692,568,786	Rp	444,909,486,046	2.460
22	TRIS	2016	Rp	293,073,984,034	Rp	346,627,180,477	0.846
		2017	Rp	188,736,733,204	Rp	356,231,586,783	0.530
		2018	Rp	276,789,437,347	Rp	356,224,843,978	0.777
CABLE							
23	KBLM	2016	Rp	318,436,989,653	Rp	320,655,277,264	0.993
		2017	Rp	443,770,270,269	Rp	791,428,577,199	0.561
		2018	Rp	476,887,194,322	Rp	821,471,284,053	0.581
24	VOKS	2016	Rp	999,166,542,590	Rp	669,043,551,888	1.493
		2017	Rp	1,296,044,190,202	Rp	814,122,306,393	1.592
		2018	Rp	1,562,752,955,234	Rp	922,629,622,776	1.694
CERAMIC, GLASS, PORCELAIN							
25	ARNA	2016	Rp	595,128,097,887	Rp	948,088,201,259	0.628
		2017	Rp	571,946,769,034	Rp	1,029,399,792,539	0.556
		2018	Rp	556,309,556,626	Rp	1,096,596,429,104	0.507
METAL AND ALLIED PRODUCTS							
26	LION	2016	Rp	215,209,902,816	Rp	470,603,093,171	0.457
		2017	Rp	229,630,859,719	Rp	452,307,088,017	0.508
		2018	Rp	221,022,066,026	Rp	475,170,562,075	0.465
27	LMSH	2016	Rp	45,511,700,128	Rp	117,316,469,122	0.388
		2017	Rp	31,541,423,763	Rp	129,622,003,077	0.243
		2018	Rp	27,335,071,863	Rp	132,692,208,290	0.206
28	PICO	2016	Rp	372,723,897,214	Rp	265,842,854,248	1.402
		2017	Rp	440,013,937,282	Rp	283,048,886,048	1.555
		2018	Rp	553,371,264,957	Rp	299,561,177,628	1.847
CHEMICAL							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	AGII	2016	Rp	2,996,929,000,000	Rp	2,760,840,000,000	1.086
		2017	Rp	2,971,605,000,000	Rp	3,358,010,000,000	0.885
		2018	Rp	3,499,963,000,000	Rp	3,147,792,000,000	1.112
30	SRSN	2016	Rp	315,096,071,000	Rp	402,053,633,000	0.784
		2017	Rp	237,220,555,000	Rp	415,505,899,000	0.571
		2018	Rp	208,989,195,000	Rp	477,788,016,000	0.437
PLASTIC & PACKAGING							
31	AKPI	2016	Rp	1,495,874,021,000	Rp	1,120,035,169,000	1.336
		2017	Rp	1,618,713,342,000	Rp	1,126,612,491,000	1.437
		2018	Rp	1,836,576,739,000	Rp	1,233,833,753,000	1.489
32	IMPC	2016	Rp	1,050,386,739,011	Rp	1,225,645,183,071	0.857
		2017	Rp	1,005,656,523,820	Rp	1,289,020,969,663	0.780
		2018	Rp	997,975,486,781	Rp	1,372,223,331,022	0.727
33	TRST	2016	Rp	1,358,241,040,272	Rp	1,932,355,184,014	0.703
		2017	Rp	1,357,336,438,524	Rp	1,975,569,497,486	0.687
		2018	Rp	2,047,516,971,004	Rp	2,237,384,616,122	0.915
ANIMAL FEED							
34	CPIN	2016	Rp	10,047,751,000,000	Rp	14,157,243,000,000	0.710
		2017	Rp	8,822,202,000,000	Rp	15,710,129,000,000	0.562
		2018	Rp	8,253,944,000,000	Rp	19,391,174,000,000	0.426
PULP & PAPER							
35	ALDO	2016	Rp	209,442,676,180	Rp	200,887,900,422	1.043
		2017	Rp	269,278,833,819	Rp	229,422,823,176	1.174
		2018	Rp	254,539,097,693	Rp	271,590,217,470	0.937
36	FASW	2016	Rp	5,424,781,372,865	Rp	3,158,442,463,132	1.718
		2017	Rp	6,081,574,204,386	Rp	3,288,317,572,389	1.849
		2018	Rp	6,676,781,411,219	Rp	4,288,337,297,565	1.557
37	KDSI	2016	Rp	722,488,734,446	Rp	419,784,286,104	1.721
		2017	Rp	842,752,226,507	Rp	485,539,501,109	1.736
		2018	Rp	836,245,435,111	Rp	555,171,029,401	1.506
38	INCF	2016	Rp	298,218,887,178	Rp	140,502,296,525	2.123
		2017	Rp	437,355,554,105	Rp	142,612,290,192	3.067
		2018	Rp	384,982,084,575	Rp	149,694,592,893	2.572

LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN				
SIZE= Ln(TOTAL ASET)				
Perusahaan	Tahun	Total Aset		Size
		(1)		(2) = Ln(1)
FOOD AND BEVERAGES				
CEKA	2016	Rp	1,425,964,152,418	27.986
	2017	Rp	1,392,636,444,501	27.962
	2018	Rp	1,168,956,042,706	27.787
INDF	2016	Rp	82,174,515,000,000	32.040
	2017	Rp	88,400,877,000,000	32.113
	2018	Rp	96,537,796,000,000	32.201
SKBM	2016	Rp	1,001,657,012,004	27.633
	2017	Rp	1,623,027,475,045	28.115
	2018	Rp	1,771,365,972,009	28.203
SKLT	2016	Rp	568,239,939,951	27.066
	2017	Rp	636,284,210,210	27.179
	2018	Rp	747,293,725,435	27.340
STTP	2016	Rp	2,336,411,494,941	28.480
	2017	Rp	2,342,432,443,196	28.482
	2018	Rp	2,631,189,810,030	28.598
ULTJ	2016	Rp	4,239,199,641,365	29.075
	2017	Rp	5,175,896,000,000	29.275
	2018	Rp	5,555,871,000,000	29.346
TOBACCO MANUFACTURERS				
GGRM	2016	Rp	62,951,634,000,000	31.773
	2017	Rp	66,759,930,000,000	31.832
	2018	Rp	69,097,219,000,000	31.867
WIIM	2016	Rp	1,353,634,132,275	27.934
	2017	Rp	1,225,712,093,041	27.835
	2018	Rp	1,255,573,914,558	27.859
PHARMACEUTICALS				
KAEF	2016	Rp	4,612,562,541,064	29.160
	2017	Rp	6,096,148,972,534	29.439
	2018	Rp	9,460,427,317,681	29.878
PYFA	2016	Rp	167,062,795,608	25.842
	2017	Rp	159,563,931,041	25.796
	2018	Rp	187,057,163,854	25.955
TSPC	2016	Rp	6,585,807,349,438	29.516
	2017	Rp	7,434,900,309,021	29.637
	2018	Rp	7,869,975,060,326	29.694
COSMETICS AND HOUSEHOLD				
KINO	2016	Rp	3,284,504,424,358	28.820
	2017	Rp	3,237,595,219,274	28.806
	2018	Rp	3,592,164,205,408	28.910
TCID	2016	Rp	2,185,101,038,101	28.413
	2017	Rp	2,361,807,189,430	28.490
	2018	Rp	2,445,143,511,801	28.525
HOUSEWARE				
CINT	2016	Rp	399,336,626,636	26.713
	2017	Rp	476,577,841,605	26.890

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp	491,382,035,136	26.920
	MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT				
15	AMIN	2016	Rp	252,452,307,121	26.254
		2017	Rp	360,906,218,575	26.612
		2018	Rp	404,722,056,954	26.726
	AUTOMOTIVE AND COMPONENT				
16	ASII	2016	Rp	261,855,000,000,000	33.199
		2017	Rp	295,830,000,000,000	33.321
		2018	Rp	344,711,000,000,000	33.474
17	BOLT	2016	Rp	938,141,687,362	27.567
		2017	Rp	1,188,796,795,362	27.804
		2018	Rp	1,312,376,999,120	27.903
18	INDS	2016	Rp	2,477,272,502,538	28.538
		2017	Rp	2,434,617,337,849	28.521
		2018	Rp	2,482,337,567,967	28.540
19	PRAS	2016	Rp	1,596,466,547,662	28.099
		2017	Rp	1,542,243,721,302	28.064
		2018	Rp	1,635,543,021,515	28.123
20	SMSM	2016	Rp	2,254,740,000,000	28.444
		2017	Rp	2,443,341,000,000	28.524
		2018	Rp	2,801,203,000,000	28.661
	TEXTILE, GARMENT				
21	RICY	2016	Rp	1,288,683,925,066	27.885
		2017	Rp	1,371,570,948,138	27.947
		2018	Rp	1,539,602,054,832	28.063
22	TRIS	2016	Rp	639,701,164,511	27.184
		2017	Rp	544,968,319,987	27.024
		2018	Rp	633,014,281,325	27.174
	CABLE				
23	KBLM	2016	Rp	639,091,366,917	27.183
		2017	Rp	1,235,198,847,468	27.842
		2018	Rp	1,298,358,478,375	27.892
24	VOKS	2016	Rp	1,668,210,094,478	28.143
		2017	Rp	2,110,166,496,595	28.378
		2018	Rp	2,485,382,578,010	28.541
	CERAMIC, GLASS, PORCELAIN				
25	ARNA	2016	Rp	1,543,216,299,146	28.065
		2017	Rp	1,601,346,561,573	28.102
		2018	Rp	1,652,905,985,730	28.134
	METAL AND ALLIED PRODUCTS				
26	LION	2016	Rp	685,812,995,987	27.254
		2017	Rp	681,937,947,736	27.248
		2018	Rp	696,192,628,101	27.269
27	LMSH	2016	Rp	162,828,169,250	25.816
		2017	Rp	161,163,426,840	25.806
		2018	Rp	160,027,280,153	25.799
28	PICO	2016	Rp	638,566,761,462	27.182
		2017	Rp	723,062,823,329	27.307
		2018	Rp	852,932,442,585	27.472
	CHEMICAL				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	AGII	2016	Rp	5,847,722,000,000	29.397
		2017	Rp	6,403,543,000,000	29.488
		2018	Rp	6,647,755,000,000	29.525
30	SRSN	2016	Rp	717,149,704,000	27.299
		2017	Rp	652,726,454,000	27.204
		2018	Rp	686,777,211,000	27.255
PLASTIC & PACKAGING					
31	AKPI	2016	Rp	2,615,909,190,000	28.593
		2017	Rp	2,745,325,833,000	28.641
		2018	Rp	3,070,410,492,000	28.753
32	IMPC	2016	Rp	2,276,031,922,082	28.453
		2017	Rp	2,294,677,493,483	28.462
		2018	Rp	2,370,198,817,803	28.494
33	TRST	2016	Rp	3,290,596,224,286	28.822
		2017	Rp	3,332,905,936,010	28.835
		2018	Rp	4,284,901,587,126	29.086
ANIMAL FEED					
34	CPIN	2016	Rp	24,204,994,000,000	30.818
		2017	Rp	24,532,331,000,000	30.831
		2018	Rp	27,645,118,000,000	30.950
PULP & PAPER					
35	ALDO	2016	Rp	410,330,576,602	26.740
		2017	Rp	498,701,656,995	26.935
		2018	Rp	526,129,315,163	26.989
36	FASW	2016	Rp	8,583,223,835,997	29.781
		2017	Rp	9,369,891,776,775	29.869
		2018	Rp	10,965,118,708,784	30.026
37	KDSI	2016	Rp	1,142,273,020,550	27.764
		2017	Rp	1,328,291,727,616	27.915
		2018	Rp	1,391,416,464,512	27.961
38	INCF	2016	Rp	438,721,183,703	26.807
		2017	Rp	579,967,844,297	27.086
		2018	Rp	534,676,677,468	27.005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	TA	KM	KI	LEV	SIZE
CEKA	2016	0.251	0.007563	0.92012	0.606	27.986
CEKA	2017	0.340	0.007563	0.92012	0.542	27.962
CEKA	2018	0.113	0.007563	0.92012	0.197	27.787
INDE	2016	0.363	0.000157	0.50067	0.870	32.040
INDE	2017	0.451	0.000157	0.50067	0.877	32.113
INDE	2018	0.465	0.000166	0.50067	0.934	32.201
SKBM	2016	0.562	0.032282	0.80625	1.719	27.633
SKBM	2017	0.432	0.022067	0.82794	0.586	28.115
SKBM	2018	0.520	0.022193	0.82794	0.702	28.203
SKLT	2016	0.319	0.002807	0.74601	0.919	27.066
SKLT	2017	0.381	0.006664	0.84057	1.069	27.179
SKLT	2018	0.375	0.008233	0.84057	1.203	27.340
STTP	2016	0.208	0.031871	0.56763	0.999	28.480
STTP	2017	0.210	0.031871	0.56763	0.692	28.482
STTP	2018	0.277	0.032629	0.56763	0.598	28.598
ULTJ	2016	0.271	0.114884	0.37092	0.215	29.075
ULTJ	2017	0.335	0.246445	0.36295	0.233	29.275
ULTJ	2018	0.308	0.345085	0.36295	0.164	29.346
GGRM	2016	0.269	0.006729	0.75547	0.591	31.773
GGRM	2017	0.253	0.006729	0.75547	0.582	31.832
GGRM	2018	0.276	0.006729	0.75547	0.531	31.867
WIIM	2016	0.332	0.149099	0.27622	0.366	27.934
WIIM	2017	0.581	0.380094	0.05143	0.253	27.835
WIIM	2018	0.255	0.380094	0.05524	0.249	27.859
KAEF	2016	0.190	0.000023	0.90025	1.031	29.160
KAEF	2017	0.158	0.000013	0.94476	1.370	29.439
KAEF	2018	0.289	0.000013	0.94476	1.819	29.878
PYFA	2016	0.322	0.178846	0.53846	0.583	25.842
PYFA	2017	0.218	0.299561	0.53846	0.466	25.796
PYFA	2018	0.262	0.299561	0.53846	0.573	25.955
TSPC	2016	0.186	0.000595	0.78419	0.421	29.516
TSPC	2017	0.247	0.000451	0.78925	0.463	29.637
TSPC	2018	0.358	0.000451	0.85234	0.449	29.694
KINO	2016	0.108	0.105000	0.79886	0.683	28.820
KINO	2017	0.186	0.105810	0.79886	0.575	28.806
KINO	2018	0.172	0.107536	0.80228	0.643	28.910
TCID	2016	0.251	0.001422	0.73774	0.225	28.413
TCID	2017	0.274	0.001422	0.73821	0.271	28.490
TCID	2018	0.333	0.001258	0.73825	0.240	28.525
CINT	2016	0.344	0.003500	0.69650	0.223	26.713
CINT	2017	0.249	0.002694	0.67657	0.247	26.890
CINT	2018	0.461	0.002700	0.71705	0.264	26.920
AMIN	2016	0.223	0.038889	0.56778	0.668	26.254
AMIN	2017	0.292	0.038889	0.56778	0.981	26.612
AMIN	2018	0.343	0.038889	0.58392	0.953	26.726
ASII	2016	0.244	0.000400	0.50115	0.872	33.199
ASII	2017	0.219	0.000400	0.50115	0.890	33.321
ASII	2018	0.229	0.000497	0.50115	0.977	33.474
BOLT	2016	0.301	0.224000	0.57600	0.152	27.567

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BOLT	2017	0.370	0.224000	0.57600	0.650	27.804
BOLT	2018	0.476	0.224000	0.57600	0.778	27.903
INDS	2016	0.398	0.004353	0.88108	0.198	28.538
INDS	2017	0.163	0.004353	0.88108	0.135	28.521
INDS	2018	0.322	0.004353	0.88108	0.131	28.540
PRAS	2016	0.628	0.049563	0.54068	1.304	28.099
PRAS	2017	0.484	0.049563	0.54068	1.280	28.064
PRAS	2018	0.358	0.049563	0.54068	1.377	28.123
SMSM	2016	0.205	0.079962	0.58126	0.427	28.444
SMSM	2017	0.232	0.079849	0.58126	0.336	28.524
SMSM	2018	0.233	0.079849	0.58126	0.303	28.661
RICO	2016	0.447	0.054720	0.48041	2.124	27.885
RICO	2017	0.440	0.054720	0.48041	2.188	27.947
RICO	2018	0.409	0.054720	0.48041	2.460	28.063
TRIS	2016	0.418	0.007006	0.66952	0.846	27.184
TRIS	2017	0.437	0.006992	0.66820	0.530	27.024
TRIS	2018	0.474	0.006992	0.75233	0.777	27.174
KBLM	2016	0.099	0.089286	0.82413	0.993	27.183
KBLM	2017	0.616	0.089286	0.81552	0.561	27.842
KBLM	2018	0.141	0.089286	0.81873	0.581	27.892
VOKS	2016	0.272	0.120490	0.51044	1.493	28.143
VOKS	2017	0.544	0.124099	0.51357	1.592	28.378
VOKS	2018	0.532	0.292657	0.40103	1.694	28.541
ARNA	2016	0.245	0.373224	0.13968	0.628	28.065
ARNA	2017	0.210	0.373224	0.13978	0.556	28.102
ARNA	2018	0.260	0.373224	0.13981	0.507	28.134
LION	2016	0.327	0.002490	0.57698	0.457	27.254
LION	2017	0.616	0.002567	0.57698	0.508	27.248
LION	2018	0.334	0.002567	0.57698	0.465	27.269
LMSH	2016	0.102	0.236927	0.32216	0.388	25.816
LMSH	2017	0.212	0.206490	0.32216	0.243	25.806
LMSH	2018	0.317	0.206490	0.32216	0.206	25.799
PICO	2016	0.047	0.000818	0.92220	1.402	27.182
PICO	2017	0.252	0.000818	0.94012	1.555	27.307
PICO	2018	0.362	0.000818	0.94012	1.847	27.472
AGI	2016	0.174	0.044601	0.65540	1.086	29.397
AGI	2017	0.127	0.056445	0.65540	0.885	29.438
AGI	2018	0.129	0.056738	0.72464	1.112	29.525
SRSN	2016	0.514	0.220501	0.68004	0.784	27.299
SRSN	2017	0.053	0.290304	0.32794	0.571	27.204
SRSN	2018	0.164	0.290304	0.32794	0.437	27.255
AKPI	2016	0.352	0.045695	0.58639	1.336	28.593
AKPI	2017	0.431	0.045695	0.70026	1.437	28.641
AKPI	2018	0.353	0.045695	0.70217	1.489	28.753
IMPC	2016	0.238	0.016490	0.77405	0.857	28.453
IMPC	2017	0.322	0.016857	0.89315	0.780	28.462
IMPC	2018	0.287	0.016857	0.89813	0.727	28.494
TRST	2016	0.662	0.071394	0.56690	0.703	28.822
TRST	2017	0.600	0.062686	0.57770	0.687	28.835
TRST	2018	0.561	0.062686	0.57770	0.915	29.086

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

CPN	2016	0.142	0.000022	0.55534	0.710	30.818
CPN	2017	0.446	0.000032	0.55534	0.562	30.831
CPN	2018	0.155	0.000004	0.55534	0.426	30.950
ALDO	2016	0.425	0.143217	0.58406	1.043	26.740
ALDO	2017	0.521	0.143217	0.58406	1.174	26.935
ALDO	2018	0.541	0.143217	0.58406	0.937	26.989
FASW	2016	0.068	0.084504	0.85770	1.718	29.781
FASW	2017	0.107	0.084504	0.86213	1.849	29.869
FASW	2018	0.111	0.084504	0.87080	1.557	30.026
KDSI	2016	0.532	0.053946	0.75676	1.721	27.764
KDSI	2017	0.506	0.055003	0.78442	1.736	27.915
KDSI	2018	0.323	0.055003	0.78442	1.506	27.961
INCF	2016	0.488	0.482870	0.40000	2.123	26.807
INCF	2017	0.487	0.479450	0.45757	3.067	27.086
INCF	2018	0.594	0.479450	0.45757	2.572	27.005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Muhammad Nurhaqiqi dilahirkan di Tembilahan (Indragiri Hilir), Riau pada tanggal 16 September 1994. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Abdullah dan Ibunda Rostina. Penulis memulai pendidikan di SDN 038 Tembilahan (sekarang SDN 023 Tembilahan) pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan ke MTsN Tembilahan (Sekarang MTsN 2 Indragiri Hilir) dan lulus pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Tembilahan Hulu dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Akuntansi S1. Pada saat di bangku kuliah, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bulan Januari sampai bulan Pebruari 2016 di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Syariah Mandiri Tembilahan. Bertepatan pada tanggal 03 Juni 2020 penulis berhasil menyelesaikan program Strata 1 (S1) dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan judul penelitian “Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)”.

UIN SUSKA RIAU